PETA MUTU PENDIDIKAN
KABUPATEN TABANAN TAHUN 2021

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan Data Rapor Mutu Tahun 2020

JENJANG SD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2021

PETA MUTU PENDIDIKAN

JENJANG SD

KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2021

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan Data Rapor Mutu Tahun 2020

Penulis :

Dra. NI MADE PURNAMI.

I WAYAN DUNIARTA, S. Pd.

Editor :

NI MADE ERA PUSPAYANI, S.T.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2021

PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN TABANAN TAHUN 2021

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2020

ISBN : 978-623-7441-63-2

Penulis :
Dra. NI MADE PURNAMI.
I WAYAN DUNIARTA, S. Pd.

Editor :
NI MADE ERA PUSPAYANI, S.T.

Desain Sampul :
Heru Susanto

Tata Letak :
Gus Ryan

Penerbit :
LPMP PROVINSI BALI
Anggota IKAPI No. 018/BAI/16

Redaksi:
Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR
KEPALA LPMP PROVINSI BALI

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi berdasarkan di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis peta mutu pendidikan tahun 2021 ini memaparkan gambaran umum peta mutu Pendidikan jenang SD Kabupaten Tabanan diolah dan dianalisis berdasarkan data raport mutu tahun 2020, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan

Hasil pemetaan pada buku ini dapat dijadikan acuan bagi daerah Kabupaten Tabanan dalam membuat rencana strategis pada SKPD bidang pendidikan. Hal ini adalah salah satu wujud Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Bali melakukan tugas dan wewenangnya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terimkasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan tahun 2021 di Provinsi Bali. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kabupaten Tabanan.

Denpasar, 15 Juli 2021
Kepala LPMP Provinsi Bali

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI

I Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd.
NIP. 197412252003121004

KATA PENGANTAR
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN TABANAN

Puji syukur kita panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat-Nya, Laporan Analisis Peta Mutu Sekolah Dasar Tahun 2021 ini dapat dirampungkan penyusunannya sebagai bentuk akuntabilitas dan penjaminan mutu pendidikan dasar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 menyatakan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan agar penjaminan mutu dapat berjalan dengan baik pada segala lapisan pengelolaan pendidikan dasar dan menengah. Sistem penjaminan mutu pendidikan (SPMP) tersebut terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yaitu sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, lembaga akreditasi, dan lembaga standarisasi pendidikan, dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu sistem penjaminan mutu yang berjalan dan dijalankan oleh seluruh komponen satuan pendidikan. Sistem ini mencakup seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mencapai bahkan melampaui SNP. Adanya dukungan dan fasilitasi dari pihak eksternal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan.

Pelaporan ini merupakan upaya Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menampilkan karakteristik kondisi terkini mutu sekolah terhadap pencapaian Standar Nasional Pendidikan yang diperoleh dari proses pemetaan dengan *output* berupa profil mutu sekolah model yang di tingkat berikutnya di agregasi dalam batasan wilayah tertentu, mulai kecamatan, kabupaten/kota, hingga provinsi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi mulai persiapan, pengolahan dan analisis data, hingga hadirnya buku ini dihadapan pembaca sekalian. Semoga buku ini bermanfaat untuk peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan.

Tabanan, 16 Juli 2021
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Tabanan

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN

I Nyoman Putra,SH.,M.M.
NIP. 19790502 200212 1007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR GRAFIK v
DAFTAR TABEL vi

BAB I GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN TABANAN TAHUN 2020 1
A. Jumlah dan Progres Pengiriman data Dapodik 1
B. Jumlah dan Progres Pengiriman Data PMP 4
C. Capaian SNP pada Peta Mutu Pendidikan 11

BAB II EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2020 24
A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP 24
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu 24
C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu 25
D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020 26
E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2020 27
F. Permasalahan Pengumpulan Data 28

BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI 30

DAFTAR PUSTAKA 30
BIOGRAFI PENULIS 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud 2
Gambar 1.2 Laman Manajemen PMP Kemdikbud 5
Gambar 1.3 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2020 12
Gambar 1.4 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Provinsi Bali Tahun 2020 12
Gambar 1.5 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020 14

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Diagram Batang Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020 3
Grafik 1.2 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali ...6
Grafik 1.3 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Tabanan 7
Grafik 1.4 Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020 10
Grafik 1.5 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020 13
Grafik 2.1 Grafik Batang Jumlah SD Yang Mencapai SNP di Kabupaten Tabanan 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....3
Tabel 1.2 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....4
Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Provinsi Bali Tahun 2020....6
Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....7
Tabel 1.5 Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....8
Tabel 1.6 Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Provinsi Bali....8
Tabel 1.7 Progres Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....9
Tabel 1.8 Rekapitulasi data PMP Yang Yerkirim, Terhitung Dan Terolah Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....10
Tabel 1.9 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....13
Tabel 1.10 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Per kecamatan....15
Tabel 1.11 Tabel Capaian Mutu Standar Dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....15
Tabel 1.12 Tabel Capaian Indikator 1.3 pada Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....17
Tabel 1.13 Tabel Capaian Indikator 2.3 pada Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....18
Tabel 1.14 Tabel Capaian Indikator 3.3 Pada Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....19
Tabel 1.15 Tabel Capaian Indikator 5.4 Pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....20
Tabel 1.16 Tabel Capaian Indikator 6.1 Pada Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....21
Tabel 1.17 Tabel Capaian Indikator 6.2 Pada Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....22
Tabel 1.18 Tabel Capaian Indikator 6.3 Pada Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020....23
Tabel 2.1 Data SD Kabupaten Tabanan Yang Belum Kirim PMP....24
Tabel 2.2 Data SD Kabupaten Tabanan Yang Belum Hitung Rapor....25
Tabel 2.3 Data SD Kabupaten Tabanan Yang Belum Olah Rapor....25
Tabel 2.4 Peringkat 10 SD Dengan Capaian SNP Tertinggi....26
Tabel 2.5 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah....27

BAB I
GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN TABANAN TAHUN 2020

A. Jumlah dan Progres Pengiriman Data Dapodik

1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Dapodik adalah singkatan dari Data Pokok Pendidikan yaitu sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjaring semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Pendataan ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2006, namun karena beberapa kali prosesnya mengalami beberapa kendala termasuk pada tahun 2008 dimana terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya di kelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikan tingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia di bawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem pendataan dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Kini, dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini.

Setiap tahunnya fungsi dapodik akan terus menerus mengalami perkembangan terkait atas perubahan suatu kebijakan serta program yang dicanangkan oleh Kemdikbud. Saat ini dapodik memiliki beberapa fungsi untuk :

a. Memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait;

b. Memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan-tunjangan bagi guru yang sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan;
c. Alokasi kuota penerima tunjangan-tunjangan untuk guru yang sudah memenuhi semua syarat yang ditetapkan;
d. Alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai;
e. Pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah;
f. Pengajuan dan Verval (Verifikasi dan Validasi) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau NUPTK;
g. Program pengajuan dan Verval data bagi peserta didik (siswa) serta (NISN) Nomor Induk Siswa Nasional;
h. Pengajuan sekaligus upaya Verval data yang berkaitan dengan satuan pendidikan serta (NPSN) Nomor Pokok Sekolah Nasional;
i. Program pemetaan dan pemerataan guru;
j. Monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program-program yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud;
k. Mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya.

2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tabanan pada Data Dapodik

Sekolah dan operator dapodik untuk mengakses dapodik sudah tidak asing bagi mereka. Tapi bagi orang awam dapat mengakses dapodik pada laman berikut : https://dapo.kemdikbud.go.id/. Adapun tampilan *website*-nya sebagai berikut :

Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud

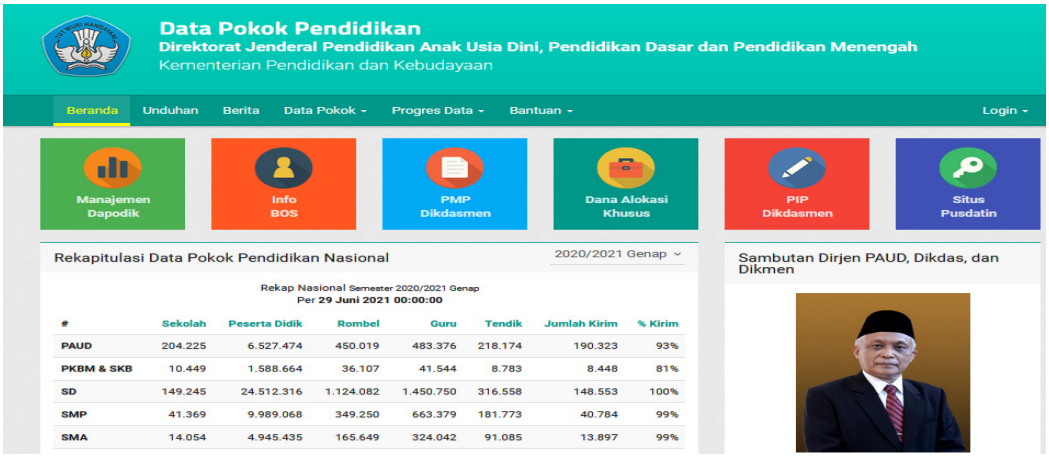

https://dapo.kemdikbud.go.id update 29/06/2021; 10:59

Dari laman tersebut dapat diketahui data jumlah sekolah negeri dan swasta Jenjang SD semuanya di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

No	Wilayah	SD		
		Jml	N	S
1	Kec. Baturiti	35	35	0
2	Kec. Kerambitan	28	28	0
3	Kec. Kediri	44	43	1
4	Kec. Marga	33	33	0
5	Kec. Penebel	42	42	0
6	Kec. Pupuan	29	29	0
7	Kec. Selemadeg	17	17	0
8	Kec. Selemadeg Barat	20	20	0
9	Kec. Selemadeg Timur	20	20	0
10	Kec. Tabanan	42	36	6
Total		310	303	7

https://datadik.kemdikbud.go.id/manage#rkpsatuan update 29/06/2021; 11:14

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SD di Kabupaten Tabanan adalah sebanyak 310 satuan pendidikan. Dengan rincian SD negeri sebanyak 303 sekolah dan SD swasta sebanyak 7 sekolah, terdapat di Kecamatan Kediri 1 SD dan Di Kecamatan Tabanan ada 6 SD. Jumlah SD terbanyak ada di Kecamatan Kediri yaitu sebesar 44 sekolah dan yag paling sedikit adalah Kecamatan Selemadeg dengan jumlah 17 SD di Kabupaten. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Grafik 1.1 Diagram Batang Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

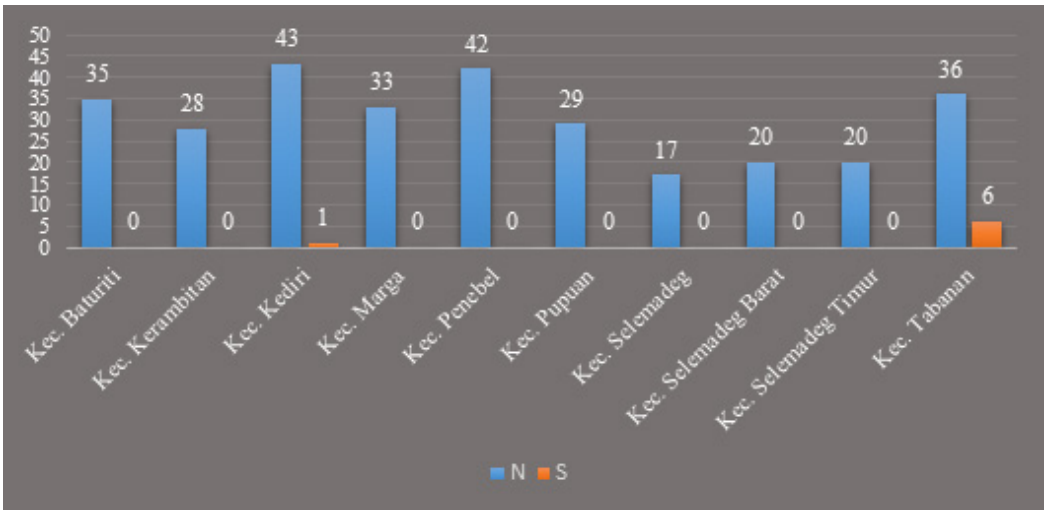

3. Progres Pengiriman Data Dapodik

Progres pengiriman data dapodik jenjang SD Kabupaten Tabanan secara lebih rinci digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

No	Wilayah	%	SD		
			Jml	Kirim	Sisa
1	Kec. Baturiti	100%	35	35	0
2	Kec. Kerambitan	100%	28	28	0
3	Kec. Kediri	100%	44	44	0
4	Kec. Marga	100%	33	33	0
5	Kec. Penebel	100%	42	42	0
6	Kec. Pupuan	100%	29	29	0
7	Kec. Selemadeg	94.12%	17	16	1
8	Kec. Selemadeg Barat	100%	20	20	0
9	Kec. Selemadeg Timur	100%	20	20	0
10	Kec. Tabanan	100%	42	42	0
Total		99.68%	310	309	1

https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-sd/2/220300 update 29/06/2021; 10:09

Untuk Pengiriman data dapodik dari 310 sekolah dasar di Kabupaten Tabanan yang tersebar di 10 Kecamatan yaitu Kecamatan Baturiti 35 SD, Kerambitan 28 SD, Kediri 44 SD, Marga 33 SD, Penebel 42 SD, Pupuan 29 SD. Kecamatan Selemadeg 17, Selemadeg Barat 20 SD, Selemadeg Timur 20 SD dan Kecamatan Tabanan 42 SD semuanya mengirim data dapodik kecuali SD Negeri 3 Bajera (Kecamatan Selemadeg) disebabkan karena sekolah tersebut kena bencana kebakaran.

B. Jumlah dan Progres Pengiriman Data PMP

1. Pemahaman Data PMP

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Instrumen pemetaan mutu disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Instrumen ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang selanjutkan akan digunakan untuk proses pemetaan mutu. Pemetaan mutu adalah proses terkait kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan dari mulai tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Pemetaan ini dapat memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan.

Pemetaan dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Pemetaan ini akan menghasilkan peta mutu pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, pemerintah daerah, dan pemerintah sebagai acuan dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Setelah proses pengisian instrumen evaluasi diri sekolah melalui intrumen PMP maka capaian progres dan hasilnya

dapat diakses pada laman manajemen PMP Provinsi Bali. Adapun lamannya adalah http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda dengan *username* 220000@pmp.dikdasmen dan *password*-nya adalah 220000. Selanjutnya tampilan halaman depan laman ini akan terlihat sebagai berikut :

Gambar 1.2 Laman Manajemen PMP Kemdikbud

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda, update 29/06/2021; 13:22

2. Progres Pengiriman Data PMP Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

Progres pengiriman data PMP Kabupaten Tabanan pada tingkat Provinsi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Provinsi Bali Tahun 2020

No	Wilayah	%	SD		
			Jml	Kirim	Sisa
1	Kab. Karang Asem	100%	356	356	0
2	Kab. Klungkung	99,26%	136	135	1
3	Kab. Buleleng	100%	483	483	0
4	Kab. Tabanan	99,35%	310	308	2
5	Kab. Jembrana	98,92%	185	183	2
6	Kab. Bangli	98,18%	165	162	3
7	Kab. Badung	98,59%	283	279	4
8	Kab. Giannyar	95,49%	288	275	13
9	Kota Denpasar	93,99%	233	219	14
Total		**98.36%**	**2439**	**2399**	**40**

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000 update 29/06/2021; 13:23

Berdasarkan data pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa Kabupaten Tabanan untuk jenjang SD ada pada urutan ke-4 dari 9 kabupaten/kota. Untuk rincian pada kabupaten/ kota dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1.2 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali

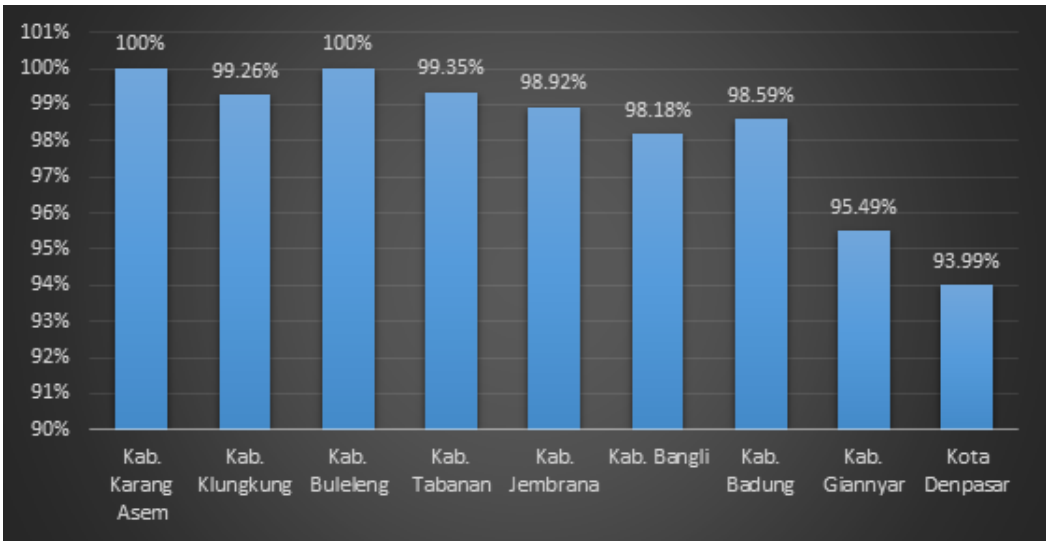

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa progres pengiriman data untuk Kabupaten Tabanan sebesar 99,35%. Kabupaten dengan progress pengiriman tertinggi adalah Karang Asem sebesar 100% dan terendah Kota Denpasar sebesar 93,99%. Untuk rincian pengiriman data PMP tiap kecamatan di Kabupaten Tabanan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

No	Wilayah	%	SD		
			Jml	Kirim	Sisa
1	Kec. Baturiti	100%	35	35	0
2	Kec. Kediri	100%	44	44	0
3	Kec. Kerambitan	100%	28	28	0
4	Kec. Marga	100%	33	33	0
5	Kec. Pupuan	100%	29	29	0
6	Kec. Selemadeg Timur	100%	20	20	0
7	Kec. Tabanan	100%	42	42	0
8	Kec. Penebel	97.62%	42	41	1
9	Kec. Selemadeg Barat	100.00%	20	20	0
10	Kec. Selemadeg	94.12%	17	16	1
Total		99.35%	310	308	2

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000 update 29/06/2021; 13:23

Berdasarkan data pada Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa Kabupaten Tabanan untuk jenjang SD Total Pengiriman data PMP 99,35% dari 310 sekolah dasar yang ada di Kabupaten Tabanan.

Grafik 1.3 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Tabanan

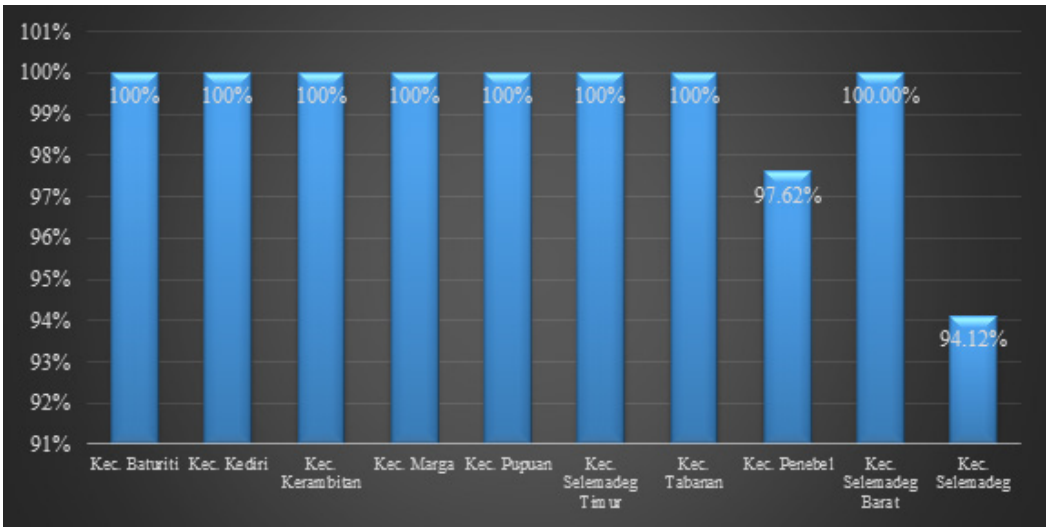

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000 update 29/06/2021; 13:23

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa progres pengiriman data untuk Jenjang SD Wilayah Kabupaten Tabanan yang nilainya 99,35% dengan rincian untuk progres karena dari 310 jenjang SD yang ada di Kabupaten Tabanan. Sekolah yang sudah mengirim sebanyak 308 sekolah dan ada 2 sekolah yang tidak mengirim (0,65%) Kecamatan yang terendah persentase pengirimannya adalah Kecamatan Selemadeg dengan prosentase pengirimannya 94,12%, 8 kemudian Kecamatan Penebel dengan persentase 97,62%. Sedangkan 8 Kecamatan lainnya sudah mengirim 100%.

3. Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten TabananTahun 2020

Setelah melihat progres pengiriman langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor PMP. Progres hitung rapor mutu dapat dilihat pada pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.5 Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

No	Wilayah	SD			
		Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kec. Baturiti	35	35	0	100%
2	Kec. Selemadeg Timur	20	20	0	100%
3	Kec. Kediri	44	44	0	100%
4	Kec. Marga	33	33	0	100%
5	Kec. Pupuan	29	29	0	100%
6	Kec. Kerambitan	28	28	0	100%
7	Kec. Selemadeg Barat	20	20	0	100%
8	Kec. Selemadeg	17	16	1	94,12%
9	Kec. Penebel	42	41	1	97,62%
10	Kec. Tabanan	42	42	0	100%
Total		310	308	2	99,35%

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000 update 29/06/2021; 13:23

Tabel 1.6 Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Provinsi Bali

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Hitung Rapor Mutu	Total Sisa	SD			
						Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kab. Buleleng	98,65%	591	583	8	483	483	0	100,00%
2	Kab. Karang Asem	98,11%	424	416	8	356	355	1	99,72%
3	Kab. Badung	96,94%	359	348	11	275	271	4	98,55%
4	Kab. Klungkung	96,47%	170	164	6	136	132	4	97,06%
5	Kab. Tabanan	96,14%	363	349	14	310	308	2	99,35%
6	Kab. Jembrana	87,44%	223	195	28	185	161	24	87,03%
7	Kab. Bangli	81,68%	202	165	37	166	136	30	81,93%
8	Kab. Gianyar	81,34%	343	279	64	291	237	54	81,44%
9	Kota Denpasar	81,17%	324	263	61	228	186	42	81,58%
Total		92,10%	2.999	2.762	237	2.430	2.269	161	93,37%

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000 update 29/06/2021; 13:23

Dalam capaian progres hitung rapor Kabupaten Tabanan ada pada urutan ke lima di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng, Karang Asem, Badung, dan Klungkung.

Ada beberapa kendala sekolah tidak bisa hitung rapor mutu. Kendala ini akan dibahas khusus dalam Bab buku ini.

4. Progres Olah Rapor Mutu SD Kabupaten TabananTahun 2020

Bagian terakhir dari analisis data PMP ini adalah mengolah data PMP menjadi rapor mutu. Meskipun sekolah telah berhasil menghitung rapor mutu, tetapi rapor mutunya belum kunjung muncul. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala. Dengan demikian

rapor mutu yang muncul ini kita sebut sebagai data yang sudah terolah. Berikut adalah capaian hitung rapor mutu pada jenjang SD Kabupaten Tabanan.

Tabel 1.7 Progres Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

No	Wilayah	%	SD		
			Jml	Olah Rapor	Sisa
1	Kec. Kerambitan	92.86%	28	26	2
2	Kec. Kediri	100%	44	44	0
3	Kec. Selemadeg Timur	95.00%	20	19	1
4	Kec. Selemadeg Barat	90.00%	20	18	2
5	Kec. Penebel	92.86%	42	39	3
6	Kec. Tabanan	95.24%	42	40	2
7	Kec. Marga	96.97%	33	32	1
8	Kec. Pupuan	100%	29	29	0
9	Kec. Selemadeg	82.35%	17	14	3
10	Kec. Baturiti	97.14%	35	34	1
Total		95.16%	310	295	15

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/rapor-mutu-terolah/1/22000 update 29/06/2021; 13:30

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa dari 310 SD, baru 295 SD yang memiliki rapor mutu dengan tingkat persentase 95,16%. Masih terdapat 15 SD yang belum memiliki rapor mutu di Kabupaten Tabanan.

Grafik 1.4 Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

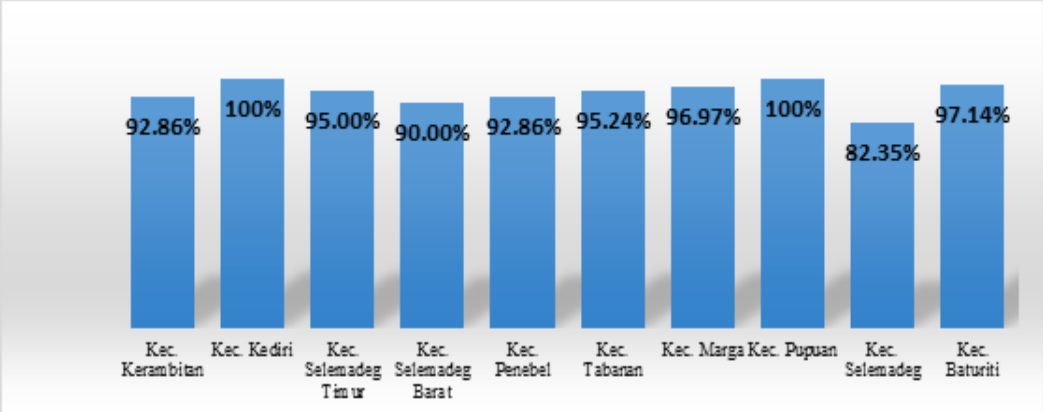

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/rapor-mutu-terolah/1/22000 update 29/06/2021; 13:30

Kecamatan Selemadeg memiliki persentase terendah (82,35%) dalam olah rapor mutu disusul Kecamatan Selemadeg Barat (90,00 %) dan ketiga Kecamatan Penebel dan Kerambitan (92,86 %). Sedangkan untuk yang tertinggi adalah Kecamatan Kediri dan Pupuan, masing masing 100%.

5. Rekapitulasi Data PMP Yang Terkirim, Terhitung dan Terolah Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

Untuk memudahkan melakukan pendampingan, fasilitasi dan tindak lanjut terhadap capaian data mutu PMP ini akan ditampilkan rekapitulasi keseluruhan data PMP pada data yang terkirim, terhitung dan terolah serta persentasenya. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1. 8 Rekapitulasi data PMP Yang Terkirim, Terhitung an Terolah Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

No	Komponen	Jumlah	
		SD	Persentase
1	Jumlah sekolah kirim	308	99,35%
2	Jumlah sekolah yang belum kirim	3	0,97%
3	Jumlah sekolah hitung	308	99,35%
4	Jumlah sekolah belum hitung	2	0,65%
5	Jumlah sekolah olah (rapor mutu)	295	95,16%
6	Jumlah sekolah belum olah (rapor mutu)	15	4,84%

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021; 14:47

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah sekolah dasar di Kabupaten Tabanan 310 Sekolah.. Dari 310 sekolah tersebut yang sudah kirim data PMP 308 sekolah (99,35%) dan yang belum kirim 2 sekolah(0,65 %). Tiga sekolah yang belum kirim adalah (1) SD Negeri 2 Senganan berlokasi di Kecamatan Penebel; (2) SD Negeri 3 Bajera Kecamatan Selemadeg.

Dari 310 sekolah, 308 Sekolah (99,35%) yang sudah hitung raport mutu dan yang belum hitung raport mutu 2 sekolah (0.65%) yaitu :

1. SD Negeri 3 Bajera Kecamatan Selemadeg
2. SD Negeri 2 Senganan Kecamatan Penebel

Kedua sekolah yang belum hitung raport mutu disebabkan karena SD Negeri 3 Bajera mengalami kebakaran sehingga tidak beroperasi lagi, sedangkan SD Negeri 2 Senganan karena spesidikasi computer/laptop tidak sesuai dengan yang direkomendasikan.

Dari 310 sekolah yang datanya sudah diolah (Raport Mutu) 295 sekolah (95,16%) dan sisanya 15 sekolah (4,84%) belum diolah. Sehingga tidak memiliki Rapor mutu. Adapun sekolah sekolah tersebut adalah :

1. SD Negeri 3 Bajera Kecamatan Selemadeg
2. SD Negeri 2 Berembeng Kecamatan Selemadeg
3. SD Negeri 2 Antap Kecamatan Selemadeg
4. SD Negeri 1 Mundeh Kauh Kecamatan Selemadeg Barat
5. SD Negeri 2 Lalanglinggah Kecamatan Selemadeg Barat
6. SD Negeri 1 Beraban Kecamatan Selemadeg timur
7. SD Negeri 2 Senganan Kecamatan Penebel
8. SD Negeri 2 Jegu Kecamatan Penebel
9. SD Negeri 1 Babahan Kecamatan Penebel
10. SD Muhammadiyah Tabanan Kecamatan Tabanan
11. SD Negeri 1 Dajan Peken Kecamatan Tabanan
12. SD Negeri 2 Batuaji Kecamatan Kerambitan
13. SD Negeri 1 Kelating Kecamatan Kerambitan
14. SD Negeri 2 Mekarsari Kecamatan Baturiti
15. SD Negeri 2 Peken Belayu Kecamatan Marga

Dari data diatas yaitu 15 SD yang tidak terolah datanya, dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 SD yang memang karena tidak mengirim data dan sisanya 13 SD faktanya sudah mengirim data dan sudah hitung data tapi tidak terolah datanya sehingga tidak punya rapor mutu.

C. Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Tabanan

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu tahun 2020 rapor mutu secara lengkap selama 5 tahun dapat diakses pada alamat berikut: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 Tampilan lamannya adalah sebagai berikut.

Gambar 1.3 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2020

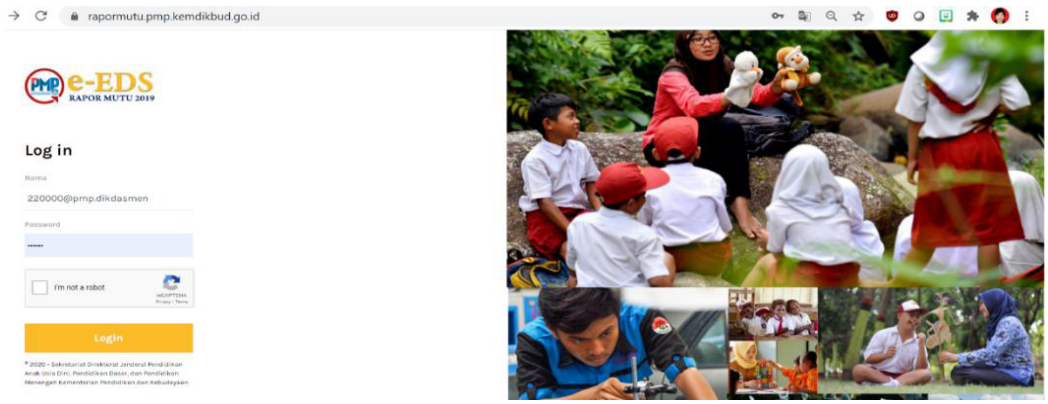

Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu : 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya untuk mencari data mutu kabupaten/kota/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SD).

Gambar 1.4 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Provinsi Bali Tahun 2020

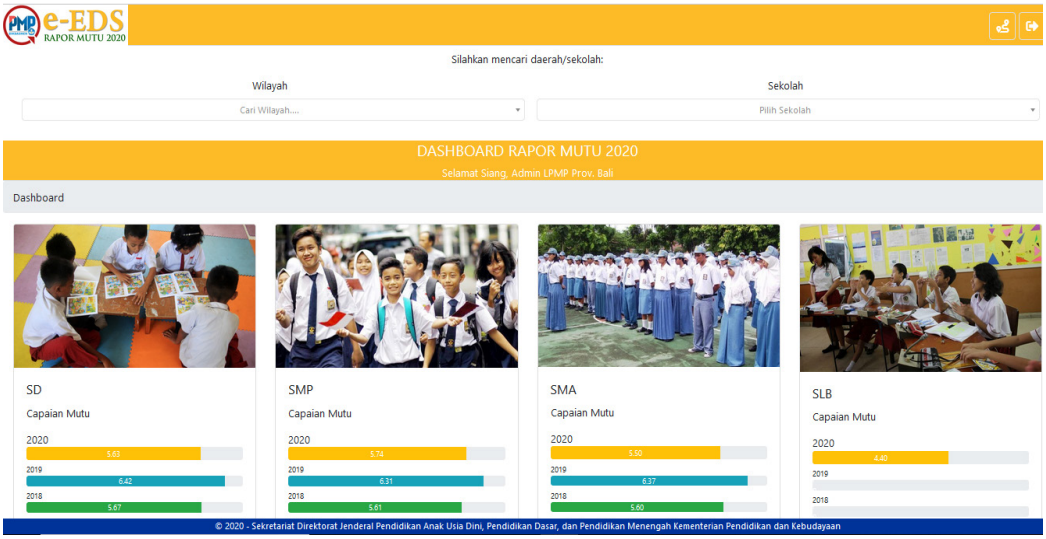

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021; 15:08

Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai tahun 2020 untuk jenjang SD ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 1.9 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

Nomor	Standar Nasional Pendidikan	Kab. Tabanan 2016	Kab. Tabanan 2017	Kab. Tabanan 2018	Kab. Tabanan 2019	Kab. Tabanan 2020
1	Standar Kompetensi Lulusan	5.67	6.17	6.21	6.98	5.82
2	Standar Isi	4.97	5.71	5.9	6.95	5.53
3	Standar Proses	5.29	6.55	6.6	6.98	5.19
4	Standar Penilaian Pendidikan	4.21	6.01	6.18	6.28	6.13
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.68	4.17	4.2	5.53	6.17
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.8	4.07	3.93	4.82	4.69
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	4.53	5.86	5.97	6.91	5.59
8	Standar Pembiayaan	4.17	5.83	5.96	6.63	5.4

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021; 15:13

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk jenjang SD di Kabupaten Tabanan hampir setiap standar dari tahun ke tahun berikutnya mengalami peningkatan hasil, kecuali pada standar sarana prasarana mengalami penurunan.. Sedangkan ketujuh standar yang lainnya, semuanya mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2019. Namun capaian mutu tahun 2020 jika dibandingkan dengan capaian mutu tahun 2019 untuk jenjang SD Kabupaten Tabanan dari 8 Standar Nasional Pendidikan hanya pada standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang naik sedangkan 7 standar yang lain turun.

Untuk hasil pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada grafik radar berikut :

Grafik 1.5 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

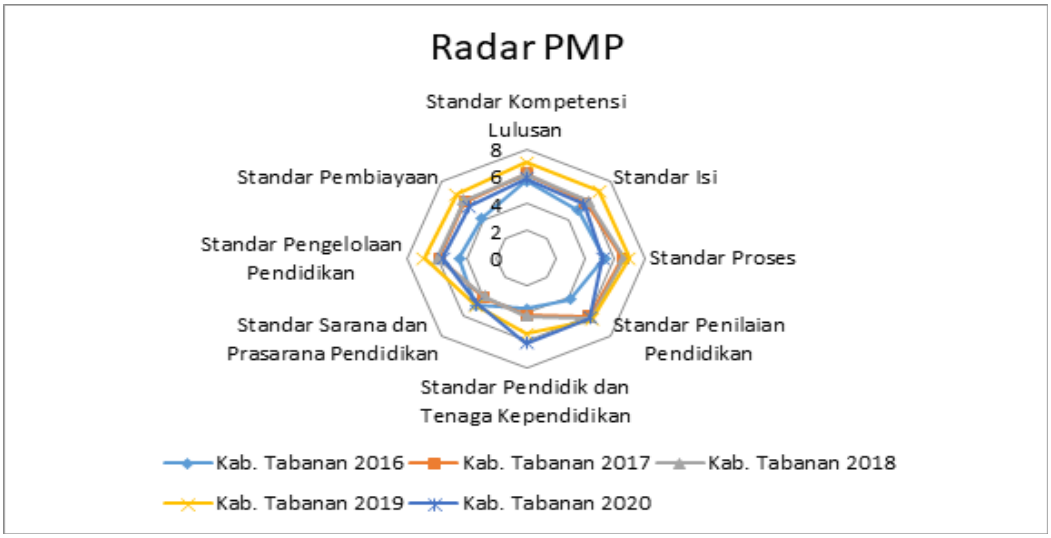

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021; 15:17

Pada radar di atas lebih mudah dilihat adanya penurunan capaian, yang dapat diamati pada adanya perpotongan grafik radarnya yaitu pada standar sarpras. Capaian skor masing-masing SNP, indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
4. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
5. Bintang lima → SNP → 6,67 – 7,00

Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi Menuju SNP 1, SNP 2, SNP 3, SNP 4 serta SNP dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 1.5 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

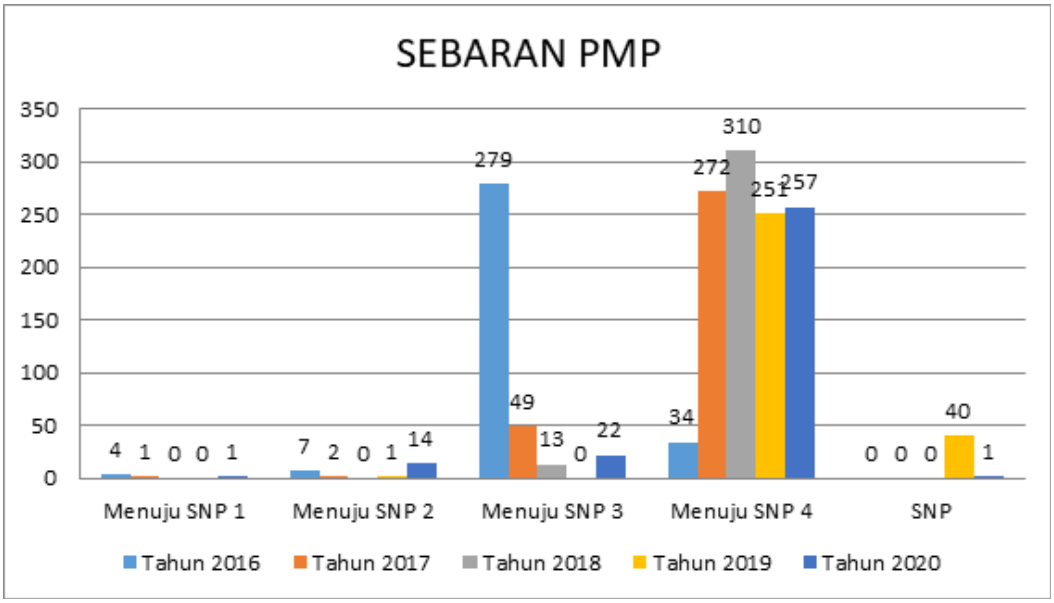

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021; 15:17

Berdasarkan gerafik di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 1 dan Menuju SNP 2 serta Menuju SNP 3 semakin berkurang. Berbanding terbalik dengan banyak sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 4 mengalami kenaikan yang signifikan, bahkan pada Tahun 2019 sudah ada sekolah yang berada pada kondisi SNP yaitu sebanyak 40 sekolah.Namun kenaikan capaian ini tidak bisa berlanjut di tahun 2020 karena kondisi Covid-19 Untuk melihat capaian hasil SNP dari tahun 2016 sampai tahun 2020 untuk masing-masing jenjang SD Kecamatan di Kabupaten Tabanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.10 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Per Kecamatan

No	KECAMATAN	2016	2017	2018	2020	2020	
						Jml	%
1	Kerambitan	0	0	0	6	0	0
2	Selemadeg	0	0	0	5	0	0
3	Selemadeg Timur	0	0	0	4	0	0
4	Kediri	0	0	0	3	0	0
5	Tabanan	0	0	0	2	0	0
6	Selemadeg Barat	0	0	0	2	1	5%
7	Penebel	0	0	0	7	0	0
8	Marga	0	0	0	1	0	0
9	Pupuan	0	0	0	6	0	0
10	Baturiti	0	0	0	4	0	0
Jumlah		0	0	0	40	1	5%

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021; 15:17

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua Kecamatan di Kabupaten Tabanan mengalami peningkatan capaian SNP dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Namun Tahun 2020 hanya pada standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang capaiannya mengalami peningkatan sedangkan 7 standar yang lainnya mengalami penurunan.. Untuk melihat capaian SNP dan indikatornya khusus pada tahun 2020 pada jenjang SD Kabupaten Tabanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.11 Tabel Capaian Mutu Standar Dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	5.82	★★★★
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.04	★★★★
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	5.76	★★★★
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	5.67	★★★★

Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
2	Standar Isi	5.53	★★★★
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.97	★★★★
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6.27	★★★★
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	4.49	★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5.49	★★★★
3	Standar Proses	5.19	★★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	4.85	★★★
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	5.64	★★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5.49	★★★★
4	Standar Penilaian Pendidikan	6.13	★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	5.99	★★★★
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6.35	★★★★
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	5.78	★★★★
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6.39	★★★★
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6.23	★★★★
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6.17	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6.33	★★★★
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.29	★★★★
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	6.2	★★★★
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.2	★
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	5.48	★★★★

Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.69	★★★
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.3	★★★
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	5.89	★★★★
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	5.12	★★★★
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.59	★★★★
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.09	★★★★
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	5.15	★★★★
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	5.77	★★★★
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.57	★★★★
8	Standar Pembiayaan	5,4	★★★★
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,97	★★★★★
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,08	★★★★
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4,83	★★★

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021 15:07

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ada 7 Standar yang capaian SNP berada pada Katagori Bintang 4 (menuju SNP 4) yaitu Standar Kompetensi Lulusan dengan nilai 5,82 , Standar Isi dengan nilai 5,53, Standar Proses dengan nilai 5,19, Standar Penilaian Pendidik dengan nilai 6,13, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan nilai 6,17, Standar Pengelolaan dengan nilai 5,59 dan Standar Pembiayaan dengan nilai 5,4 Satu standar yaitu standar sarana prasarana katagori bintang 3 (menuju SNP 3) dengan nilai 4,69. Belum ada indikator yang mencapai SNP. Kebanyakan Indikator dalam kategori Bintang empat (menuju SNP 4) berada pada bintang 3 dan ada juga yang masih kategori bintang 1, yaitu pada standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan.

Nilai 0 pada indikator maupun sub indikator adalah nilai yang datanya tidak ada, ini artinya sekolah/wilayah tidak memiliki komponen yang ditanyakan pada sub indikator. Nilai ini tetap digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian SNP. Semua Standar Nasional nilainya belum mencapai nilai 6,67.

Untuk Lebih jelasnya capaian Indikator dan sub indicator pada setiap standar akan dijelaskan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1.12 Tabel Capaian Indikator 1.3 pada Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	5.82	★★★★
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	5.67	★★★★
1.3.1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif	5.7	★★★★
1.3.2.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif	5.6	★★★★
1.3.3.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	5.64	★★★★
1.3.4.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri	5.77	★★★★
1.3.5.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif	5.51	★★★★
1.3.6.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif	5.89	★★★★

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021 15:07

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 1.3 Lulusan memiliki Kompetensi pada dimensi keterampilan yang terdiri dari 6 sub Indikator pada capaian sub indicator terendahnya adalah sub indicator 1.3.5, Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif dengan Nilai capaian 5,51 menuju bintang 4 (5,51/7 x 295=232,20) berarti ada 232 SD dari 295 SD yang terolah data PMP di Kabupaten Tabanan memenuhi Ketersediaan Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif.

Keterangan

- ✓ Angka 5,51 adalah adalah skor capaian Indikator 1,3,5
- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 295 adalah jumlah seluruh SD yang telah terolah data PMP di Kabupaten Tabanan

Tabel 1.13 Tabel Capaian Indikator 2.3 pada Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
2	Standar Isi	5.53	★★★★
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	4.49	★★★
2.3.1.	Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku	4.52	★★★
2.3.2.	Mengatur beban belajar bedasarkan bentuk pendalaman materi	5.29	★★★★
2.3.3.	Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal	4.22	★★★
2.3.4.	Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa	4.34	★★★

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021 15:07

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 2.3 adalah sub indikator 2.3.1 Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai setruktur kurikulum yang berlaku menuju SNP 3 ; dengan nilai 4.52 sehingga capaian Indikatornya 4,52/7 x 295=190,49 dibulatkan menjadi 191, berarti ada 191SD dari 295 SD yang terolah data PMP di Kabupaten Tabanan mnyediakan alokasi pembelajaran sesuai setruktur kurikulum sesuai ketentuan.

Keterangan

- ✓ Angka 4.52 adalah adalah scor capaian Indikator 2.3.1
- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 295 adalah jumlah seluruh SD yang telah terolah data PMP di Kabupaten Tabanan.

Tabel 1.14 Tabel Capaian Indikator 3.3 Pada Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
3	Standar Proses	5.19	★★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5.49	★★★★
3.3.1.	Melakukan penilaian otentik secara komprehensif	5.58	★★★★
3.3.2.	Memanfaatkan hasil penilaian otentik	4.29	★★★
3.3.3.	Melakukan pemantauan proses pembelajaran	6.01	★★★★
3.3.4.	Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru	5.97	★★★★
3.3.5.	Mengevaluasi proses pembelajaran	5.95	★★★★
3.3.6.	Menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran	5.36	★★★★

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021 15:07

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 3.3 adalah sub indicator 3.3,2 Memanfaatkan hasil penilaian outentik, dengan level capaian menuju SNP 3 dengan nilai nilai 4.29, sehingga capaian indikatornya 4,29/7 x 295=180,79 dibulatkan menjadi 181, berarti ada 181 SD dari 295 SD yang terolah data PMP di Kabupaten Tabanan memenuhi pemanfaatan hasil penilaian outentik dalam proses pembelajaran.

Keterangan

- ✓ Angka 4.29 adalah adalah skor capaian Indikator 3.3.2
- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 295 adalah jumlah seluruh SD yang telah terolah data PMP di Kabupaten Tabanan.

Tabel 1.15 Tabel Capaian Indikator 5.4 Pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6.17	★★★★
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.2	★
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	6.59	★★★★
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	6.59	★★★★
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	1.31	★
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran	7	★★★★★
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	7	★★★★★
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	6.59	★★★★
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	6.59	★★★★
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik		

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021 15:07

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.4 adalah sub indikator 5.4.4 Tersedia Kepala Tenaga Laboran yang berpengalaman sesuai 1,31, Perhitungannya adalah 1,31/7 x 295=55,07 (dibulatkan menjadi 56) Ini berarti ada 56 SD dari 295 SD yang terolah data PMP di Kabupaten Tabanan memenuhi Ketersediaan Kepala Tenaga Laboran yang berpengalaman sesuai

Keterangan

- ✓ Angka 1,31 adalah adalah scor capaian Indikator 5.4.4
- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 295 adalah jumlah seluruh SD yang telah terolah data PMP di Kabupaten Tabanan.

Tabel 1.16 Tabel Capaian Indikator 6.1 Pada Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.69	★★★
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.3	★★★
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	1.5	★
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	6.66	★★★★
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	6.09	★★★★
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	6.59	★★★★
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	5.21	★★★★
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	1.39	★

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021 15:07

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai indikator 6.1 disebabkan oleh rendahnya nilai sub indikator 6.1.1 Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai. Capaian nilai indikatornya adalah sebesar 1.5 atau menunju SNP 1, Perhitungannya adalah 1,5/7 x 295=63,21 dibulatkan menjadi 63. Ini artinya dari 295 SD yang ada di Kabupaten Tabanan yang sudah terolah datanya 63 SD yang memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai. Dan sub indicator 6.16 memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan, dengan capaian nilai 1.39 menuju SNP 1. Perhitungannya 1,39/7 x 295=58,56 dinulatkan menjadi 59, yang artinya dari 295 SD yang sudah terolah datanya, 59 SD yang memiliki ragam prasana sesuai ketentuan

Keterangan

- ✓ Angka 1,5 adalah adalah scor capaian Indikator 6.1.1
- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 295 adalah jumlah seluruh SD yang telah terolah data PMP di Kabupaten Tabanan.

Tabel 1.17 Tabel Capaian Indikator 6.2 Pada Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.69	★★★
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	5.89	★★★★
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5.86	★★★★
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	3.16	★★
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	6.18	★★★★
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	6.59	★★★★
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	5.85	★★★★
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	0	★
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	5.31	★★★★
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6.23	★★★★

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021 15:07

Sub indikator yang paling rendah yaitu 6.2.11 Kondisi laboratorium IPA layak pakai. Adapun analisis dan pembahasannya sebagai berikut. Perhitungannya adalah 0/7 x 295=0. Ini artinya bahwa dari 295 SD yang ada di Kabupaten Tabanan tidak ada SD yang memilik Kondisi laboratorium IPA layak pakai. Dengan kata lain sebanyak 295 SD dari 310 SD yang terolah datanya belum memiliki Kondisi laboratorium IPA layak pakai. Dengan cara yang sama dapat diketahui pada sub indikator yang lain. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi data untuk mengecek kebenaran data yang dikirimkan pada isian data dapodik ini.

Keterangan

- ✓ Angka 1,5 adalah adalah scor capaian Indikator 6.1.1
- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 295 adalah jumlah seluruh SD yang telah terolah data PMP di Kabupaten Tabanan.

Tabel 1.18 Tabel Capaian Indikator 6.3 Pada Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.69	★★★
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	5.12	★★★★
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	4.32	★★★
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	5.74	★★★★
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	5.45	★★★★
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	4.59	★★★
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	6.72	★★★★★
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	4.54	★★★
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar	1.06	★
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	5.43	★★★★
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	4.34	★★★
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	5.92	★★★★
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	6.08	★★★★
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	5.1	★★★★
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	6.02	★★★★
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	5.93	★★★★
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai	5.22	★★★★
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	5.83	★★★★

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 update 29/06/2021 15:07

Sub indikator yang paling rendah yaitu 6.3.7 Memiliki ruang sirkulasi sesuai standard, Capaian nilai indikatornya adalah sebesar 1.06 atau menunju SNP 1. Adapun analisis dan pembahasannya sebagai berikut. Perhitungannya adalah 1,06/7 x 295=44,67 dibulatkan menjadi 45. Ini artinya bahwa dari 295 SD yang ada di Kabupaten Tabanan terdapat 45 SD yang Memiliki ruang sirkulasi sesuai standard. Dengan cara yang sama dapat diketahui pada sub indikator yang lain. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi data untuk mengecek kebenaran data yang dikirimkan pada isian data dapodik ini.

BAB II EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2020

A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP

Sekolah tingkat SD di Kabupaten Tabanan tentang permasalahan progres pengiriman Data ke Laman PMP Kemdikbud pusat untuk tahu 2020 dari 310 sekolah dasar di Kabupaten Tabanan telah mengirimkan data sebanyak 308 sekolah dan ada 2 sekolah yang belum kirim data mutu adapun sebaran sekolah tersebut di Kecamatan seperti dalam tabel di bawah ini

Tabel 2.1 Data SD Kabupaten Tabanan Yang Belum Kirim PMP

No	Wilayah	Belum Kirim
1	Kec. Penebel	0
2	Kec. Pupuan	0
3	Kec. Selemadeg	1
4	Kec. Selemadeg Barat	0
5	Kec. Selemadeg timur	0
6	Kec. Tabanan	0
7	Kec. Kediri	0
8	Kec. Kerambitan	0
9	Kec. Marga	0
10	Kec. Baturiti	1
Total		**2**

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000 update 29/06/2021; 13:23

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa progres pengiriman data PMP dari 310 SD di Kabupaten Tabanan masih ada 2 SD (0,65%) yang belum mengirim data PMP. Penyebabnya sekolah telah mengirim data PMP dengan melakukan sincronisasi tapi tidak terkirim ke server karena telah terjadi losing data. Inprastrutur sekolah belum memadai (jaringan internet). Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu tahun 2020 hingga sampai tahun 2021.

B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu

Seperti halnya pada pengiriman data PMP progres hitung rapor dan sekolah yang belum hitung rapor juga dapat diunduh dari laman manajemen PMP. Sekolah yang belum hitung rapor di Kabupaten Tabanan sebanyak 15 sekolah dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Data SD Kabupaten Tabanan Yang Belum Hitung Rapor

No	Wilayah	Belum Hitung
1	Kec. Kerambitan	2
2	Kec. Selemadeg	2
3	Kec. Selemadeg Timur	1
4	Kec. Kediri	0
5	Kec. Tabanan	2
6	Kec. Selemadeg Barat	3
7	Kec. Penebel	2
8	Kec. Marga	1
9	Kec. Pupuan	0
10	Kec. Baturiti	1
Total		**15**

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000 update 29/06/2021; 13:23

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 15 (4,84%) SD yang belum hitung rapor mutu. Tidak semua yang kirim data PMP terhitung rapor mutunya. Dalam aplikasi rapor mutu terlihat status responden 99,35% dan yang terhitung rapor mutunya juga 99.35%. 295 Sekolah bisa hitung rapor. Hal ini bisa disebabkan karena dari 310 SD yang ada di Kabupaten Tabanan, 2 SD tidak mengirim data dan 13 SD yang sudah mengirim data tapi belum hitung raport mutunya.

C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu

Berdasarkan data Sekolah Dasar yang ada di kabupaten Tabanan dan data yang terolah pada raport mutu ada 15 Sekolah dasa Dasarr yang belum olah raport mutu di Kabupaten Tabanan :

Tabel 2.3 Data SD Kabupaten Tabanan Yang Belum Olah Rapor

No	Wilayah	Belum Olah
1	Kec. Kerambitan	2
2	Kec. Kediri	0
3	Kec. Selemadeg Timur	1
4	Kec. Selemadeg Barat	3
5	Kec. Penebel	2
6	Kec. Tabanan	2
7	Kec. Marga	1
8	Kec. Pupuan	0
9	Kec. Selemadeg	3
10	Kec. Baturiti	1
Total		**15**

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/rapor-mutu-terolah/1/22000 update 29/06/2021; 13:30

Berdasarkan data tersebut ternyata masih banyak SD di Kabupaten Tabanan yang belum olah rapor. Terbanyak pertama ada di Kecamatan selemadeg dan Penebel, 3 masing- masing 3 SD disusul Kecamatan Tabanan, Selemadeg Barat, Tabanan dan Kerambitan masing-masing 2 SD Baturiti, Marga masing-masing 1 SD. Sedangkan Kecamatan Pupuan dan Kecamatan Kediri sudah semuanya terolah..

D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Kabupaten Tabanan Tahun 2020

Terlepas dari berbagai hambatan dalam pengiriman dan pemrosesan data PMP, pada bagian ini akan ditampilkan 10 SD yang memiliki capaian SNP tertinggi dan 10 SD yang memiliki capaian SNP terendah dari seluruh SD yang ada di Kabupaten Tabanan. Ditampilkannya data ini dengan tujuan agar pemerintah daerah melalui TPMPD melakukan verifikasi dan validasi data tentang kebenaran data ini. Munculnya nama-nama sekolah berikut sama sekali bukan untuk dipuji atau diintimidasi melainkan untuk melakukan uji validasi terhadap instrumen dan cara pengisiannya. Adapun datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Peringkat 10 SD Dengan Capaian SNP Tertinggi

No	NPSN	Satuan Pendidikan	Kecamatan	Rapor Mutu 2020	Jumlah Siswa
1	50101491	SD Negeri 2 Mundeh	Kec. Selemadeg Barat	6.69	107
2	50101459	SD Negeri 2 Banjar anyar	Kec. Kediri	6.47	161
3	50101438	SD Negeri 2 Nyitdah	Kec. Kediri	6.43	160
4	50101353	SD Negeri 2 Perean Kangin	Kec. Baturiti	6.38	64
5	50101460	SD Negeri 1 Jelijih Punggang	Kec. Pupuan	6.36	80
6	50101050	SD Negeri 1 Marga	Kec. Marga	6.32	132
7	50101440	SD Negeri 1 Banjar Anyar	Kec. Kediri	6.31	272
8	50101474	SD Negeri 3 Candikuning	Kec. Baturiti	6.30	129
9	50101349	SD Negeri 1 Padangan	Kec. Pupuan	6.29	139
10	50103409	SD Negeri 1 Penatahan	Kec. Penebel	6.28	170

Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya tertinggi adalah SD Negeri 2 Mundeh Kecamatan Selemadeg Barat dengan nilai SNP 6,69, jumlah siswa sebanyak 107 orang dari. Pada urutan kedua dan ketiga adalah SD Negeri 2 Banjar Anyar dengan nilai 6.47, jumlah siswa sebanyak 161 dan SD Negeri 2 Nyitdah dengan Nilai 6.43 dengan jumlah siswa 160, menyusul SD Negeri 2 Perean Kangin dengan nilai 6.38 dengan jumlah siswa 64 Kecamatan Baturiti. Demikian seterusnya sesuai data yang tertera dalam tabel. Terdapat 3 sekolah dari Kecamatan Kediri yang termasuk dalam 10 peringkat tertinggi dan 2 SD dari Kecamatan Baturiti dan masing-masing 1 SD dari Kecamatan Selemadeg Barat, Pupuan, Marga dan Penebel.

Tabel 2.5 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah

No	NPSN	Satuan Pendidikan	Kecamatan	Rapor Mutu 2020	Jumlah Siswa
1	50101084	SD Negeri 5 Baturiti	Kec. Baturiti	1.93	68
2	50101004	SD Negeri 8 Kediri	Kec. Kediri	2.27	82
3	50101338	SD Negeri 2 Angseri	Kec. Baturiti	2.29	77
4	50101400	SD Negeri 1 Buruan	Kec. Tabanan	2.36	82
5	50104636	SD Negeri 4 Angseri	Kec. Baturiti	2.36	84
6	50101025	SD Negeri 6 Sudimara	Kec. Tabanan	2.36	45
7	50101334	SD Negeri 1 Tiyinggading	Kec. Selemadeg Barat	2.36	78
8	50101029	SD Negeri 1 Wongaya Gede	Kec. Penebel	2.36	78
9	50101315	SD Negeri 1 Perean Kangin	Kec. Baturiti	2.37	103
10	50101085	SD Negeri 5 Bongan	Kec. Tabanan	2.37	103

Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SD yang nilainya terendah adalah SD Negeri 5 Baturiti Kecamatan Baturiti dengan capaian Mutu 1,93 dengan jumlah siswa 69 orang. SD Negeri 8 Kediri terndah kedua dengan capaian Mutu 2,27 dengan jumlah siswa 82 orang dan menyusul nomor tiga SD Negeri 2 Angseri Kecamatan Baturiti dengan capaian 2,29 dengan jumlah siswa 77 orang. Berturut-turut kemudian menyusul SD Negeri 1 Buruan Capaian Mutu 2,36 dengan jumlah siswa 82 orang, SD Negeri 4 Angseri pada urutan ke lima dengan capaian nilai 2,36 jumlah siswa 84, SD Negeri 6 Sudimara Kecamatan Tabanan pada urutan terendah ke enam dengan capaian rapor mutu 2.36 dengan jumlah siswa 45, SD Negeri 1 Tiyinggading kecamatan Selemadeg Barat dengan capaian Rapor mutu2,36 juga dengan jumlah siswa 78 orang, SD Negeri 1 Wongaya Gede Kecamatan Penebel dengan capaian mutu 2,36 jumlah siswa 78 orang, SD Negeri 1 Perean kangin Kec. Baturiti dengan capaian mutu 2.37 jumlah siswa 103 orang, dan pada urutan ke sepuluh adalah SD Negeri 5 Bongan Kecamatan Tabanan dengan capaian mutu 2.37 juga jumlah siswa 103 orang.

E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2020

Pada bagian ini akan ditampilkan data sekolah yang sudan memenuhi SNP pada rapor mutu tahun 2021. Adapun perolehan datanya adalah sebagai berikut :

Grafik 2.1 Grafik Batang Jumlah SD Yang Mencapai SNP di Kabupaten Tabanan

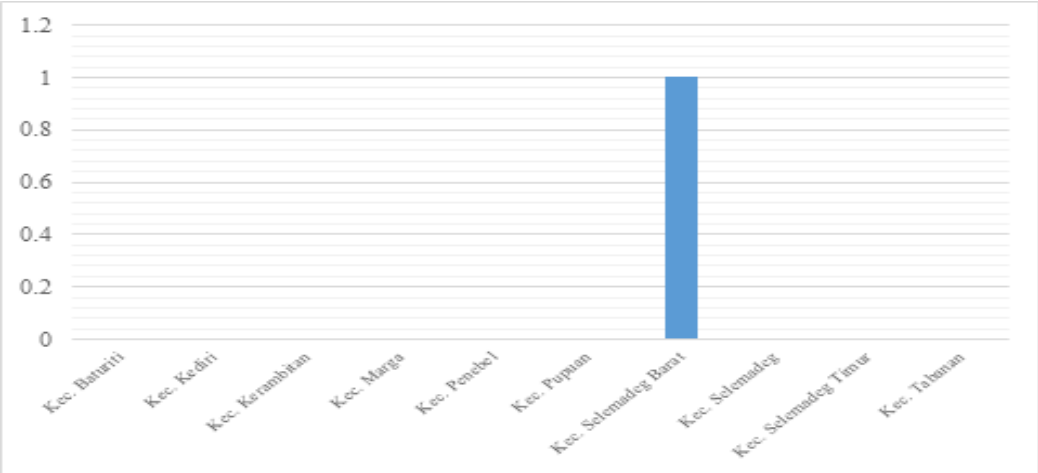

Sumber: Olah Data Dapomart

Berdasarkan data diatas jumlah sekolah yang mencapai SNP adalah 1 SD yaitu SD Negeri 2 Mundeh.

F. Permasalahan Pengumpulan Data

1. Sekolah yang tidak aktif / tidak beroprasi karena bencana kebakaran masih terdaftar di dapodik.
2. Sekolah yang telah mengirim data PMP dengan melakukan sinkronisasi tapi gagal terkirim ke server / terjadi *losing* data.
3. Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu Tahun 2020 hingga sampai Tahun 2021.
4. Pemahaman responden yang beragam terhadap instrumen pengumpulan data disebabkan oleh tidak dilengkapi dengan panduan pengisian instrumen dan deksriptor/rubrik dalam menentukan pilihan jawaban.
5 Aplikasi supervisi mutu belum stabil sehingga pengawas tidak otpimal dalam melaksanakan verifikasi dan validasi data mutu sekolah binaannya.
6 Rasio Pengawas Sekolah Khususnya Pengawas sekolah Jenjang SD di Kabupaten Tabanan dengan jumlah sekolah binaannya sangat kurang Ideal, dari 310 sekolah dasar binaan di Kabupaten Tabanan, hanya memiliki 11 orang pengawas pembina.
7 Ada beberapa indikator mutu yang tiap tahun sulit ditingkatkan mutunya yaitu pada standar PTK dan Sarpras oleh sekolah.
8 Peta mutu pendidikan belum memadai sebagai acuan bagi pemda untuk menentukan program peningkatan mutu pendidikan.

BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Sekolah Dasar di Kabupaten Tabanan sebanyak 310 dengan rincian SD Negeri sebanyak 303 dan SD swasta sebanyak 7 sekolah. Progres pengiriman data dapodik Persentasenya 99.67% (terdapat 1 sekolah dasar yang tidak mengirim data dapodik) karena tertimpa bencana kebakaran.
2. Pada pengiriman data PMP masih ada 2 SD yang belum mengirimkan data PMP dengan tingkat persentase pengiriman sebesar 99,35%. Dari jumlah yang mengirim data PMP yaitu 308 SD semuanya sudah melakukan proses hitung rapor sebanyak 308 SD dengan tingkat persentase 99,35%. Masih ada 2 SD yang belum hitung rapor mutu. Untuk sekolah yang datanya sudah diolah 295 SD dengan tingkat persentase 95,16%, masih ada 15 SD (4,84%) sekolah yang belum memiliki Raport mutu disebabkan karena 2 sekolah belum mengupdate aplikasi terbaru dan 13 sekolah yang lainnya belum diolah oleh sistem.
3. Terdapat satu standar yang capaiannya rendah standar sarana dan prasarana. Di standar sarana dan prasarana yang masih lemah adalah memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai, Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan, Kondisi laboratorium IPA layak pakai , Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar.
4. Hanya ada satu satuan pendidikan jenjang SD di Kabupaten Tabanan telah mencapai rapor mutu dengan kategori bintang lima atau memenuhi SNP dengan catatan dalam penghitungan tidak menyertakan beberapa indikator yang berpotensi menyebabkan anomali.
5. Masih Banyak satuan pendidikan jenjang SD di Kabupaten Tabanan melaksanakan kurikulum (K 13) sepenuhnya, belum melaksanakan

kurikulum darurat yang menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai setruktur kurikulum pada kondisi saat covid-19 ini.

6. Tujuh Standar Nasional Pendidikan yaitu: Kelulusan, Isi, Proses, Penilaian, Sarana Prasarana, Pengelolaan dan Biaya mengalami penurunan karena adanya covid-19 sehingga penyelenggaraan pendidikan tidak bisa berjalan dengan baik, kemudian standard Pendidk dan Tenaga Kependidikan mengalami kenaikan karena ada penambahan guru yang berkualifikasi S1.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Daerah agar memberikan solusi terhadap oprasional pelaksanaan sekolah terutama pada sekolah yang tertimpa bencana sehingga proses pembelajaran bisa berjalan lancar sehingga peningkatan mutu tercapai.
2. Pengawas pembina melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap penyebab indikator-indikator yang menyebabkan anomali, dan melakukan *sampling verval* terhadap sekolah dengan kategori rapor mutu tinggi, sedang dan rendah untuk menguji tingkat validitas data mutu.
3. Kepala Dinas Pendidikan melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pemenuhan delapan standar yaitu stan melakukanandar PTK dan standar sarana prasarana terutama yang sangat terkait dalam menunjang proses pembelajaran di SD sehingga peningkatan mutu pendidikan di SD tetap dapat berjalan dengan baik.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan agar melaksanakan diklat Calon Pengawas Nasional dan mengangkatnya untuk memenuhi rasio Ideal Pengawas sekolah.dengan sekolah binaannya.
5. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan supaya mempasilitasi pengadaan tenaga pustakawan di Sekolah Dasar di Kabupaten Tabanan.
6. Tim penyusunan instrumen PMP pusat agar menyesuaikan instrumen dengan situasi covid-19 dan disertakan rubrik penskorannya.
7. Sinergitas antar TPMPD dengan TPMPS agar dioptimalkan oleh karena itu Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan) agar memberikan dorongan dalam upaya peningkatan fungsi dan peran TPMPD sebagai unsur eksternal dalam sistem penjaminan mutu.
8. TPMPS agar mengoptimalkan kinerjanya dalam menyusun Kurikulum darurat yang memungkinkan untuk diterapkan dalam masa pandemic covid-19 ini.
9. Setiap satuan pendidikan agar menyusun SOP setiap kegiatan yang dilakukan.

PERANGKAT INSTRUMEN

PEMETAAN MUTU

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
© 2019

PERANGKAT INSTRUMEN
PEMETAAN MUTU
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2019

PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung E Lantai 5
Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta Pusat

email pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id
website pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id

© Juli 2019 – Edisi Pertama

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Instrumen pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Diharapkan kepada seluruh pihak yang berkepentingan dalam pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah untuk mempelajari dan memahami perangkat instrumen ini.

Terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah.

KUESIONER PEMETAAN

- Sekolah dapat membentuk tim yang terdiri atas pihak-pihak relevan agar dapat mengawal proses pengumpulan data dan informasi pemetaan mutu berjalan optimal.
- Kepala sekolah dan tim yang terlibat dalam pengisian hendaknya mempelajari secara seksama setiap butir pernyataan pada masing-masing komponen dengan membaca bagian panduan teknis pengisian kuesioner yang dijabarkan pada bagian setelahnya.
- Kepala sekolah dan tim dapat berkonsultasi dengan pengawas sekolah atau petugas pemetaan mutu daerah atau Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi lebih lengkap terhadap setiap butir pertanyaan pada instrumen.
- Seluruh butir pertanyaan harus dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan mengacu pada bukti fisik dan non-fisik yang ada di sekolah.
- Jawaban untuk setiap butir pertanyaan perlu diteliti kembali secara seksama sebelum dikirimkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemberian jawaban untuk **pilihan bertanda** ○ dilakukan dengan menyilang (X) **salah satu tanda** dan untuk **pilihan bertanda** □ dilakukan dengan menyilang (X) **satu atau lebih tanda**.

KUESIONER PEMETAAN MUTU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Berisi kumpulan kuesioner untuk:

- Kepala sekolah
- Guru Mata Pelajaran
- Siswa Kelas 4 s.d. 6
- Komite sekolah/Orang tua siswa

PERAN KEPALA SEKOLAH

KUESIONER PEMETAAN MUTU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

1	BENTUK PENDIDIKAN	SD
2	PERAN	KEPALA SEKOLAH
3	NPSN	
4	NUPTK	
5	EMAIL	

A. HASIL BELAJAR

1. Gambaran kondisi capaian sikap siswa di sekolah anda
   a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
      - ☐ Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
      - ☐ Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
      - ☐ Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
      - ☐ Melaksanakan aturan agama yang dianut

   b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
      - ☐ Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
      - ☐ Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
      - ☐ Tidak meludah di sembarang tempat
      - ☐ Tidak menyela pembicaraan
      - ☐ Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
      - ☐ Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
      - ☐ Mengutamakan produk dalam negeri
      - ☐ Menghargai pendapat orang lain
      - ☐ Aktif dalam kegiatan kesiswaan
      - ☐ Mengambil keputusan secara musyawarah
      - ☐ Tidak terlibat perkelahian atau tawuran pelajar
      - ☐ Tidak mencuri
      - ☐ Tidak membolos
      - ☐ Mematuhi peraturan sekolah
      - ☐ Disiplin waktu
      - ☐ Menerapkan budaya antri
      - ☐ Tidak mencontek
      - ☐ Membantu orang lain
      - ☐ Menjenguk orang sakit
      - ☐ Percaya diri tampil di depan umum

- ☐ Berani mengemukakan pendapat
- ☐ Tidak mudah putus asa
- ☐ Berpakaian sopan
- ☐ Menghormati orang tua, guru, dan teman
- ☐ Tidak berkata kasar

c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
- ☐ Rajin
- ☐ Mengenali potensi diri
- ☐ Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
- ☐ Gemar membaca
- ☐ Mampu berinisiatif
- ☐ Memiliki sikap ingin tahu

d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
- ☐ Gemar berolahraga
- ☐ Menjaga kebersihan diri
- ☐ Mengonsumsi makanan sehat
- ☐ Tidak menggunakan narkoba
- ☐ Tidak mengonsumsi minuman keras
- ☐ Tidak merokok
- ☐ Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
- ☐ Berpikir positif

e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
- ☐ Tidak menyalahkan orang lain
- ☐ Bersedia meminta maaf
- ☐ Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
- ☐ Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
- ☐ Menepati janji
- ☐ Merawat fasilitas umum
- ☐ Membuang sampah pada tempatnya
- ☐ Menggunakan listrik dan air dengan hemat
- ☐ Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
- ☐ Tidak merusak barang milik orang lain

2. Tindakan kekerasan yang terjadi pada siswa di sekolah anda
- ☐ Kekerasan fisik oleh guru
- ☐ Kekerasan fisik antarsiswa
- ☐ Kekerasan verbal oleh guru
- ☐ Kekerasan verbal antarsiswa

3. Gambaran capaian pengetahuan siswa di sekolah anda
   a. Pengetahuan faktual
      - ☐ Mengingat
      - ☐ Menunjukkan
      - ☐ Menyebutkan
      - ☐ Menyalin
   b. Pengetahuan konseptual
      - ☐ Mengklasifikasikan
      - ☐ Mengidentifikasi
      - ☐ Menyimpulkan
      - ☐ Menunjukkan contoh
   c. Pengetahuan prosedural
      - ☐ Menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah
      - ☐ Mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah
      - ☐ Menerapkan atau menggunakan simbol, keadaan, dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika
      - ☐ Menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan
   d. Pengetahuan metakognitif
      - ☐ Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri
      - ☐ Mengetahui manfaat ilmu yang dipelajari
      - ☐ Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
      - ☐ Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
4. Gambaran capaian keterampilan siswa di sekolah anda
   a. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif secara lisan dan tulisan
      - ☐ Menyampaikan pendapat secara santun dan mudah dipahami
      - ☐ Menyimak informasi dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri
      - ☐ Bertanya dengan kritis
      - ☐ Membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis
      - ☐ Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku
      - ☐ Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri
      - ☐ Menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan
      - ☐ Menggunakan TIK dalam berkomunikasi
   b. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif
      - ☐ Membuat karya/kreasi inovatif
      - ☐ Tidak meniru karya orang lain

- ☐ Memodifikasi karya yang ada
- ☐ Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia

c. Memiliki keterampilan menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif:

- ☐ Mengamati
- ☐ Menanya
- ☐ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
- ☐ Melakukan analisis
- ☐ Mengkomunikasikan hasil analisis yang telah dilakukan

5. Sumber informasi yang digunakan siswa dalam melakukan kajian pustaka

a. Media konvensional

- ☐ Buku teks
- ☐ Referensi selain buku teks
- ☐ Media massa cetak

b. Media digital

- ☐ Audio
- ☐ Audio visual
- ☐ Gawai (gadget)
- ☐ Komputer
- ☐ Internet

6. Lingkup kerja sama yang dilakukan siswa

- ☐ Aktivitas dalam menjaga kebersihan sekolah
- ☐ Menyelenggarakan perlombaan dan kegiatan di luar kelas
- ☐ Pengembangan organisasi kesiswaan dan/atau kepanitiaan
- ☐ Penyelesaian tugas akademik

7. Gambaran prestasi di bidang akademik yang pernah diraih siswa

- ☐ Tingkat Kabupaten/Kota
- ☐ Tingkat Provinsi
- ☐ Tingkat Nasional
- ☐ Tingkat Internasional

8. Gambaran prestasi atas karya yang pernah dihasilkan siswa, misal: mesin, lukisan, prakarya, dan lainnya.

- ☐ Tingkat Kabupaten/Kota
- ☐ Tingkat Provinsi
- ☐ Tingkat Nasional
- ☐ Tingkat Internasional

9. Gambaran prestasi atas keterampilan yang pernah diraih siswa misal: debat, menyanyi, olahraga, dan lainnya.
   - ☐ Tingkat Kabupaten/Kota
   - ☐ Tingkat Provinsi
   - ☐ Tingkat Nasional
   - ☐ Tingkat Internasional

B. ISI PENDIDIKAN

1. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai). Perangkat pembelajaran di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi sikap** berikut.
   a. Muatan dalam menghayati dan mengamalkan:
      - ☐ Ajaran agama yang dianut
      - ☐ Perilaku jujur
      - ☐ Perilaku disiplin
      - ☐ Perilaku santun
      - ☐ Perilaku peduli
      - ☐ Perilaku bertanggungjawab
      - ☐ Perilaku responsif
      - ☐ Perilaku proaktif

   b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
      - ☐ Keluarga
      - ☐ Sekolah
      - ☐ Masyarakat
      - ☐ Alam sekitar
      - ☐ Bangsa
      - ☐ Negara
2. Karakteristik kompetensi sikap (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) sudah terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda pada:
   - ☐ Per Mata Pelajaran
   - ☐ Per Tema
   - ☐ Per Pertemuan
   - ☐ Per KD

3. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi pengetahuan** sebagai berikut.
   a. Muatan
      i. Faktual
         - ☐ Pengetahuan dasar
         - ☐ Spesifik
         - ☐ Detail
         - ☐ Kompleks

      ii. Konseptual
         - ☐ Pengetahuan tentang klasifikasi
         - ☐ Kategori
         - ☐ Prinsip
         - ☐ Generalisasi
         - ☐ Teori
         - ☐ Model
         - ☐ Struktur
         - ☐ Istilah

      iii. Prosedural
         - ☐ Pengetahuan tentang Teknik
         - ☐ Algoritma
         - ☐ Metode
         - ☐ Kriteria

      iv. Metakognitif
         - ☐ Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
         - ☐ Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
         - ☐ Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
         - ☐ Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah

   b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
      - ☐ Diri sendiri
      - ☐ Keluarga
      - ☐ Sekolah
      - ☐ Masyarakat
      - ☐ Alam sekitar
      - ☐ Bangsa
      - ☐ Negara

c. Pemahaman dan penerapan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik berdasarkan:
   - ☐ Ilmu pengetahuan
   - ☐ Teknologi
   - ☐ Seni
   - ☐ Budaya

4. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) disekolah anda sudah mencakup muatan dang ruang lingkup pengembangan **kompetensi keterampilan** sebagai berikut.
   a. Muatan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara:
      - ☐ Efektif
      - ☐ Kreatif
      - ☐ Produktif
      - ☐ Kritis
      - ☐ Mandiri
      - ☐ Kolaboratif
      - ☐ Komunikatif
      - ☐ Solutif

   b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
      - ☐ Diri sendiri
      - ☐ Keluarga
      - ☐ Sekolah
      - ☐ Masyarakat
      - ☐ Alam sekitar
      - ☐ Bangsa
      - ☐ Negara

5. Karakteristik kompetensi keterampilan (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda.
   - ☐ Per Mata Pelajaran
   - ☐ Per Tema
   - ☐ Per Pertemuan
   - ☐ Per KD

6. Bentuk analisis yang dilakukan sekolah sebelum menyusun KTSP:
   a. Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan siswa berdasarkan:
      - ☐ Rerata USBN
      - ☐ Literasi
      - ☐ Minat dan bakat
      - ☐ Kebutuhan siswa saat ini dan di masa yang akan datang
   b. Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan:
      - ☐ Prestasi sekolah selama ini
      - ☐ Sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar
      - ☐ Peran DUDI
      - ☐ Peran serta orang tua siswa dan masyarakat
   c. Acuan dalam analisis ketersediaan daya dukung mencakup:
      - ☐ Pendidik
      - ☐ Tenaga kependidikan
      - ☐ Sarana
      - ☐ Prasarana
      - ☐ Biaya
7. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian tingkat kompetensi dengan Standar Isi
   - ☐ Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
   - ☐ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
   - ☐ Bahasa Indonesia
   - ☐ Matematika
   - ☐ Ilmu Pengetahuan Alam
   - ☐ Ilmu Pengetahuan Sosial
   - ☐ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
8. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian ruang lingkup pengembangan dengan Standar Isi
   - ☐ Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
   - ☐ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
   - ☐ Bahasa Indonesia
   - ☐ Matematika
   - ☐ Ilmu Pengetahuan Alam
   - ☐ Ilmu Pengetahuan Sosial
   - ☐ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
9. Muatan lokal yang terselenggara di sekolah anda
   - ☐ Seni Budaya
   - ☐ Prakarya

10. Pedoman penyusunan kurikulum yang dimiliki sekolah anda

- ☐ Pedoman Kurikulum
- ☐ Pedoman Muatan Lokal
- ☐ Pedoman Kegiatan Ektrakurikuler
- ☐ Pedoman Pembelajaran
- ☐ Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik
- ☐ Pedoman Sistem Kredit Semester
- ☐ Pedoman Bimbingan dan Konseling
- ☐ Pedoman Evaluasi Kurikulum
- ☐ Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum
- ☐ Pedoman Pendidikan Kepramukaan
- ☐ Pedoman Pendidikan Kesehatan
- ☐ Pedoman Penguatan Karakter
- ☐ Pedoman Literasi

11. Pihak-pihak yang telah mendapatkan sosialisasi pedoman penyusunan kurikulum di sekolah anda

No	Perangkat	Disosialisasikan kepada			
		Guru	Tendik	Siswa	Komite
1	Pedoman Kurikulum	☐	☐	☐	☐
2	Pedoman Muatan Lokal	☐	☐	☐	☐
3	Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler	☐	☐	☐	☐
4	Pedoman Pembelajaran	☐	☐	☐	☐
5	Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik	☐	☐	☐	☐
6	Pedoman Sistem Kredit Semester	☐	☐	☐	☐
7	Pedoman Bimbingan dan Konseling	☐	☐	☐	☐
8	Pedoman Evaluasi Kurikulum	☐	☐	☐	☐
9	Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum	☐	☐	☐	☐
10	Pedoman Pendidikan Kepramukaan	☐	☐	☐	☐
11	Pedoman Pendidikan Kesehatan	☐	☐	☐	☐
12	Pedoman Penguatan Karakter	☐	☐	☐	☐
13	Pedoman Literasi	☐	☐	☐	☐

12. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam mengembangkan kurikulum di sekolah anda

No	Unsur	Berperan dalam			
		Analisis	Penyusunan	Penetapan	Pengesahan
1	Kepala Sekolah	☐	☐	☐	☐
2	Guru (Kelas/Mata Pelajaran)	☐	☐	☐	☐
3	Konselor (Guru BK)	☐	☐	☐	☐
4	Pengawas	☐	☐	☐	☐
5	Narasumber	☐	☐	☐	☐
6	Komite	☐	☐	☐	☐
7	Penyelenggara lembaga pendidikan	☐	☐	☐	☐
8	Dinas pendidikan	☐	☐	☐	☐
9	Tokoh Masyarakat	☐	☐	☐	☐

13. Kerangka dasar penyusunan kurikulum di sekolah anda memuat komponen:
    - ☐ Visi, Misi dan Tujuan
    - ☐ Muatan Kurikuler
    - ☐ Beban Belajar SIswa dan Guru
    - ☐ Kalender Pendidikan
    - ☐ Silabus
    - ☐ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Persentase beban belajar penugasan terstruktur dan mandiri terhadap aktivitas tatap muka di sekolah anda:

No	Mata Pelajaran	Penugasan terstruktur	Mandiri	TOtal
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	...%	...%	100%
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	...%	...%	100%
3	Bahasa Indonesia	...%	...%	100%
4	Matematika	...%	...%	100%
5	Ilmu Pengetahuan Alam	...%	...%	100%
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	...%	...%	100%
7	Seni Budaya	...%	...%	100%
8	Prakarya	...%	...%	100%
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	...%	...%	100%

15. Kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah anda:
    - ☐ Kepramukaan
    - ☐ Latihan Kepemimpinan Siswa
    - ☐ Palang Merah Remaja
    - ☐ Usaha Kesehatan Sekolah
    - ☐ Pasukan Pengibar Bendera
    - ☐ Karya ilmiah
    - ☐ Pengembangan Bakat Olahraga
    - ☐ Seni dan Budaya
    - ☐ Pencinta Alam
    - ☐ Jurnalistik
    - ☐ Teater
    - ☐ Kegiatan keagamaan
    - ☐ Lainnya
16. Bentuk layanan bimbingan konseling di sekolah anda:
    - ☐ Bimbingan tatap muka
    - ☐ Konseling individual
    - ☐ Konseling kelompok
    - ☐ Bimbingan klasikal

C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Muatan silabus di sekolah anda mencakup:
    - ☐ Identitas Mata Pelajaran
    - ☐ Identitas Sekolah

- ☐ Kompetensi inti
- ☐ Kompetensi Dasar
- ☐ Materi Pokok
- ☐ Kegiatan Pembelajaran
- ☐ Penilaian
- ☐ Alokasi Waktu
- ☐ Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru di sekolah anda
   a. Waktu penyusunan
      - ○ Sebelum tahun ajaran
      - ○ Awal tahun ajaran
      - ○ Selama pelajaran berlangsung
   b. Komposisi penyusunan
      - ○ Per Mata Pelajaran
      - ○ Per Tema
      - ○ Per Pertemuan
      - ○ Per KD
3. Frekuensi validasi RPP oleh kepala sekolah
   - ○ Tidak pernah
   - ○ Tiap hari efektif
   - ○ Tiap minggu
   - ○ Tiap bulan
   - ○ Tiap semester
   - ○ Lebih dari 1 semester
4. Frekuensi validasi RPP oleh pengawas sekolah
   - ○ Tidak pernah
   - ○ Tiap hari efektif
   - ○ Tiap minggu
   - ○ Tiap bulan
   - ○ Tiap semester
   - ○ Lebih dari 1 semester
5. Komponen isi RPP yang disusun guru di sekolah anda:
   - ☐ Identitas Sekolah
   - ☐ Identitas Mata Pelajaran
   - ☐ Kelas/Semester
   - ☐ Materi Pokok
   - ☐ Alokasi Waktu
   - ☐ Tujuan Pembelajaran
   - ☐ Kompetensi Dasar
   - ☐ Indikator Pencapaian Kompetensi

- ☐ Materi Pembelajaran
- ☐ Metode Pembelajaran
- ☐ Media Pembelajaran
- ☐ Sumber Belajar
- ☐ Langkah-langkah Pembelajaran
- ☐ Penilaian Hasil Pembelajaran

6. Prinsip penyusunan RPP yang telah dipenuhi guru di sekolah anda:
   - ☐ Mengakomodir perbedaan individual siswa (kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa)
   - ☐ Mendorong partisipasi aktif siswa
   - ☐ Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian
   - ☐ Mengembangkan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
   - ☐ Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
   - ☐ Memberikan penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
   - ☐ Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
   - ☐ Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi
7. Tahapan penyusunan RPP yang dilakukan di sekolah anda:
   - ☐ Analisis KI-KD dan ruang lingkup (keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan penilaian)
   - ☐ Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
   - ☐ Penyesuaian antara KI-KD dengan indikator
   - ☐ Penyesuaian antara indikator dengan materi
   - ☐ Penyesuaian antara indikator, materi dengan langkah pembelajaran
   - ☐ Penyesuaian antara indikator dengan penilaian

8. Pola penyusunan RPP oleh guru di sekolah anda:
   - ○ Individu
   - ○ Kerja sama dalam kelompok mapel di sekolah
   - ○ Kerja sama antar kelompok mapel di sekolah
   - ○ Bersama KKG/MGMP
   - ○ Konsultan
9. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **membuka** pembelajaran:
   - ☐ Mengajak siswa melaksanakan piket secara bergantian
   - ☐ Melakukan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran bersama siswa
   - ☐ Melakukan kegiatan positif secara rutin sesuai dengan potensi dan hobi yang dimiliki siswa
   - ☐ Meminta seorang siswa memimpin salam hormat kepada guru
   - ☐ Mengajak siswa membaca buku selain buku mata pelajaran selama 15 menit setiap hari
   - ☐ Menganjurkan siswa menabung dalam berbagai bentuk (buku tabungan, celengan, dan lainnya)
   - ☐ Menyesuaikan pengaturan tempat duduk siswa dan sumber daya lain yang sesuai
   - ☐ Menyesuaikan volume suara agar dapat didengar dengan baik oleh siswa
   - ☐ Memulai proses pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan
   - ☐ Menjelaskan silabus mata pelajaran pada tiap awal semester kepada siswa
   - ☐ Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai silabus dan RPP
   - ☐ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
   - ☐ Mendiskusikan kompetensi sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
   - ☐ Memotivasi siswa untuk mengaplikasikan kompetensi yang akan dicapai dalam kehidupan sehari-hari
   - ☐ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
   - ☐ Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran
10. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **melaksanakan** pembelajaran
    a. Mengajak dan membantu siswa untuk:
       - ☐ Mengamati atau melakukan identifikasi
       - ☐ Menjelaskan dan membagi tugas yang akan dilakukan
       - ☐ Membentuk kelompok
       - ☐ Merencanakan karya yang sesuai
       - ☐ Melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka
       - ☐ Masalah yang akan dipecahkan

- ☐ Mengajukan proyek yang akan dikerjakan siswa
- ☐ Memeriksa dan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa
- ☐ Memperagakan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
- ☐ Latihan terbimbing
- ☐ Mempersiapkan latihan untuk menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari
- ☐ Kelompok-kelompok belajar saat mengerjakan tugas
- ☐ Mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan

b. Mendorong siswa untuk:

- ☐ Bertanya dan menyampaikan pendapat
- ☐ Mengumpulkan informasi yang sesuai
- ☐ Melaksanakan eksperimen
- ☐ Mendapat penjelasan pemecahan masalah
- ☐ Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah
- ☐ Memanfaatkan nara sumber yang ada di luar sekolah
- ☐ Menghargai pendapat orang lain
- ☐ Bertanya dan menyampaikan pendapat
- ☐ Mendiskusikan kata sulit, kata baru, dan kata kunci untuk mengungkap makna

11. Aktivitas yang dilakukan **siswa** di sekolah saat **pembelajaran berlangsung**:

a. Mengamati

- ☐ Melihat benda atau kegiatan yang sedang dipelajari
- ☐ Membaca buku teks, buku referensi dan/atau sumber lain yang valid dan terpercaya
- ☐ Mendengarkan penjelasan guru
- ☐ Menonton video yang sedang dipelajari
- ☐ Memanfaatkan alat peraga/alat bantu/alat praktik secara bertanggung jawab

b. Menanya

- ☐ Melakukan tanya jawab dengan guru/narasumber menggunakan bahasa yang santun
- ☐ Berdiskusi dengan sesama siswa

c. Mengumpulkan informasi atau mencoba

- ☐ Mengeksplorasi jawaban atas masalah dari berbagai sumber
- ☐ Mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah
- ☐ Memperagakan upaya penyelesaian masalah
- ☐ Meniru bentuk/gerak dari benda atau kegiatan yang pernah diamati
- ☐ Melakukan percobaan

- ☐ Mengumpulkan informasi melalui buku ataupun wawancara dengan berbagai sumber
- ☐ Mempelajari materi dari beberapa mata pelajaran untuk memecahkan masalah sehari-hari yang rumit
- ☐ Membuat catatan dari hasil pengumpulan informasi

d. Menalar/mengasosiasikan

- ☐ Memodifikasi benda atau kegiatan yang telah diamati
- ☐ Berkolaborasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber
- ☐ Mengasosiasi / menghubungkan hasil analisis dengan teori yang telah dipelajari
- ☐ Menemukan konsep yang terkait dengan materi mata pelajaran yang dipelajari
- ☐ Menyimpulkan seluruh hasil belajar

e. Mengomunikasikan

- ☐ Menyusun dan menyajikan laporan baik secara tertulis maupun dengan gambar dan grafik.
- ☐ Menyajikan hasil penyelesaian masalah.
- ☐ Menyajikan karya.
- ☐ Menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab
- ☐ Mengungkapkan isi buku secara lisan maupun tulisan

12. Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memfasilitasi siswa untuk:

a. Mengembangkan kompetensi sikap spiritual

- ☐ Menghargai ajaran agama yang dianutnya
- ☐ Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- ☐ Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

b. Mengembangkan kompetensi sikap sosial

- ☐ Jujur
- ☐ Disiplin
- ☐ Tanggung jawab
- ☐ Peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai)
- ☐ Santun
- ☐ Percaya diri
- ☐ Lainnya

c. Mengembangkan kompetensi pengetahuan

- ☐ Pengetahuan faktual
- ☐ Pengetahuan konseptual
- ☐ Pengetahuan prosedural
- ☐ Pengetahuan metakognitif

d. Mengembangkan kompetensi berfikir dan bertindak
   - ☐ Kreatif
   - ☐ Produktif
   - ☐ Kritis
   - ☐ Mandiri
   - ☐ Kolaboratif
   - ☐ komunikatif

e. Mengembangkan kemampuan literasi siswa
   - ☐ Menentuan tujuan membaca
   - ☐ Memprediksi isi bacaan
   - ☐ Menemukan informasi yang relevan
   - ☐ Menemukan makna kata baru
   - ☐ Menemukan kata kunci
   - ☐ Membuat simpulan
   - ☐ Membuat pertanyaan
   - ☐ Membuat ringkasan
   - ☐ Mengevaluasi teks
   - ☐ Mengubah teks dari satu moda ke moda lain
   - ☐ Menggunakan alat bantu seperti pengatur grafis dan daftar cek
   - ☐ Menggunakan lingkungan fisik, sosial, dan efektif serta akademik disertai beragam bacaan yang kaya literasi di luar teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam semua mata pelajaran

13. Macam-macam metode pembelajaran berikut ini digunakan di sekolah anda:

a. Pembelajaran di kelas
   - ☐ Ceramah
   - ☐ Demonstrasi
   - ☐ Diskusi
   - ☐ Simulasi
   - ☐ Curah pendapat
   - ☐ Inkuiri
   - ☐ Pembelajaran berbasis masalah
   - ☐ Pembelajaran kooperatif

b. Pembelajaran di laboratorium
   - ☐ Tutorial
   - ☐ Praktik
   - ☐ Penelitian sederhana

c. Metode Pembelajaran di luar kelas
   - ☐ Kasus
   - ☐ Studi wisata
   - ☐ Berkunjung ke perpustakaan
   - ☐ Seminar atau workshop.
   - ☐ Peragaan atau pameran
   - ☐ Pementasan karya seni
   - ☐ Kepanitiaan
   - ☐ Perlombaan

14. Media pembelajaran berikut ini diterapkan disekolah anda:
   - ☐ Audio: Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
   - ☐ Cetak: Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
   - ☐ Audio-cetak: Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
   - ☐ Proyeksi visual diam: Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
   - ☐ Proyeksi audio visual diam: Film bingkai (slide) bersuara
   - ☐ Visual gerak: Film bisu
   - ☐ Audio visual gerak: Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
   - ☐ Objek fisik: Benda nyata, model, specimen
   - ☐ Manusia dan lingkungan: Guru, Pustakawan, Laboran
   - ☐ Komputer: *Computer Assisted Instruction* (dengan bantuan computer) dan *Computer Based Instruction* (menggunakan computer)

15. Sumber belajar yang digunakan disekolah anda:

a. Sumber belajar cetak
   - ☐ Buku
   - ☐ Majalah
   - ☐ Ensiklopedi
   - ☐ Brosur
   - ☐ Koran
   - ☐ Poster
   - ☐ Denah
   - ☐ Klipping

b. Sumber belajar non cetak
   - ☐ Film
   - ☐ Slide
   - ☐ Video
   - ☐ Model
   - ☐ Boneka
   - ☐ Audio kaset

c. Sumber belajar yang berupa fasilitas
   - ☐ Auditorium
   - ☐ Perpustakaan
   - ☐ Studio
   - ☐ Pojok baca
   - ☐ Area baca sekolah
   - ☐ Lapangan olahraga
   - ☐ Taman sekolah

d. Sumber belajar yang berupa kegiatan
   - ☐ Wawancara
   - ☐ Kerja kelompok
   - ☐ Observasi
   - ☐ Simulasi
   - ☐ Permainan

e. Sumber belajar di luar lingkungan sekolah
   - ☐ Taman kota
   - ☐ Terminal
   - ☐ Pertokoan/pasar
   - ☐ Sumber daya alam sekitar

16. Aktifitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek penguasaan kompetensi awal** siswa
   - ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
   - ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
   - ☐ Kuis singkat tertulis yang dikerjakan oleh semua siswa
   - ☐ Lainnya

17. Aktifitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek perkembangan penguasaan kompetensi** siswa
   - ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
   - ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
   - ☐ Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara individu
   - ☐ Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara berpasangan atau kelompok kecil.
   - ☐ Kuis singkat di akhir jam pelajaran
   - ☐ Memberi kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru
   - ☐ Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengonfirmasi penguasaan/pemahaman mereka terhadap kompetensi yang dipelajari
   - ☐ Lainnya

18. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda untuk **memperbaiki proses** pembelajaran
    - ☐ Melakukan remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar
    - ☐ Melakukan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas belajar lebih dulu
    - ☐ Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran
    - ☐ Menganalisis daya serap siswa dan memperbaiki pembelajaran
    - ☐ Mengecek gaya belajar siswa dan menyesuaikan pembelajaran
    - ☐ Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa
    - ☐ Mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik melalui KKG/MGMP/komunikasi sejawat
19. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **menutup** pembelajaran
    - ☐ Melakukan refleksi atau evaluasi bersama siswa terhadap penyelidikan mereka
    - ☐ Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh bersama siswa
    - ☐ Memberi penghargaan atas upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok
    - ☐ Membantu siswa menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
    - ☐ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
    - ☐ Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
    - ☐ Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
    - ☐ Menyanyikan Indonesia Raya/lagu wajib/terkini yang menggambarkan patriotisme dan cinta tanah air
    - ☐ Mengajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
    - ☐ Mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan
20. Pemanfaatan hasil nilai formatif untuk perbaikan proses pembelajaran:
    - ☐ Mengubah/menyesuaikan metode (kegiatan/aktivitas) pembelajaran
    - ☐ Mengubah/menyesuaikan/mereorganisasi materi pembelajaran
    - ☐ Mengubah pengelolaan kelas
    - ☐ Mengulangi pembelajaran untuk semua siswa
    - ☐ Mengulangi pembelajaran untuk beberapa siswa
    - ☐ Mengubah/menyesuaikan cara belajar siswa
    - ☐ Lainnya
21. Perangkat penilaian otentik yang digunakan guru di sekolah anda untuk aspek berikut:

No	Aspek	Angket	Observasi	Catatan Anekdot	Refleksi
1	Kesiapan siswa	☐	☐	☐	☐
2	Proses belajar	☐	☐	☐	☐
3	Hasil belajar	☐	☐	☐	☐

22. Pemanfaatan hasil penilaian otentik oleh guru di sekolah anda:
    - ☐ Untuk merencanakan program remidial
    - ☐ Untuk merencanakan program pengayaan
    - ☐ Untuk merencanakan pelayanan konseling
    - ☐ Untuk memperbaiki proses pembelajaran
    - ☐ Tidak dimanfaatkan

23. Pihak yang melakukan pengawasan proses pembelajaran di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	Kepala Sekolah	Pengawas Sekolah	Guru	Tenaga Kependidikan	Dinas Pendidikan
1	Pemantauan	☐	☐	☐	☐	☐
2	Supervisi	☐	☐	☐	☐	☐
3	Evaluasi	☐	☐	☐	☐	☐

24. Pengawasan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Ketersedian					Waktu		
		kriteria	Instrumen	Akses	Laporan	Tindak lanjut	Perencanaan	Pelaksanaan	Penilain
1	Pemantauan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Supervisi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Evaluasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

25. Bentuk dokumen pengawasan proses pembelajaran yang ada di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	Bentuk Dokumentasi			
		Lembar Kerja	Laporan	Dokumen elektronik	Lainnya
1	Pemantauan	○	○	○	○
2	Supervisi	○	○	○	○
3	Evaluasi	○	○	○	○

26. Periode pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	1 Bulan	3 Bulan	Semester	1 Tahun	Tidak Periodik	Tidak Ada
1	Pemantauan	○	○	○	○	○	○
2	Supervisi	○	○	○	○	○	○
3	Evaluasi	○	○	○	○	○	○

27. Bentuk tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah anda:
    - ☐ Pemberian contoh proses pembelajaran yang sesuai
    - ☐ Pelaksanaan diskusi terhadap proses pembelajaran yang sesuai
    - ☐ Pemberian layanan konsultasi proses pembelajaran
    - ☐ Pelaksanaan pelatihan kepada guru
    - ☐ Penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui

- ☐ Pemberian peringatan/hukuman kepada guru yang menunjukkan kinerja kurang memenuhi
- ☐ Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian
- ☐ Tidak ada tindak lanjut

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Langkah penilaian yang dilakukan guru di sekolah anda dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar:
   - ☐ Menetapkan tujuan penilaian
   - ☐ Menyusun kisi-kisi penilaian
   - ☐ Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen dan pedoman penilaian
   - ☐ Melakukan analisis kualitas instrumen
   - ☐ Melaksanakan penilaian
   - ☐ Mengolah (menskor dan menilai) dan menentukan kelulusan siswa
   - ☐ Melaporkan
   - ☐ Memanfaatkan hasil penilaian
2. Cakupan teknik penilaian yang terdapat pada pedoman penilaian pendidikan dan diimplemetasikan di sekolah anda:

No	Teknik Penilaian	Prosedur	Kriteria	Dasar Penilaian	Instrumen	Cara Hitung
1	Observasi	☐	☐	☐	☐	☐
2	Penilaian Diri	☐	☐	☐	☐	☐
3	Penilaian Antar siswa	☐	☐	☐	☐	☐
4	Jurnal	☐	☐	☐	☐	☐
5	Instrumen tes tulis	☐	☐	☐	☐	☐
6	Instrumen tes lisan	☐	☐	☐	☐	☐
7	Instrumen penugasan	☐	☐	☐	☐	☐
8	Tes praktik	☐	☐	☐	☐	☐
9	Projek	☐	☐	☐	☐	☐
10	Penilaian portofolio	☐	☐	☐	☐	☐

3. Pertimbangan dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah anda:
   - ☐ Jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas
   - ☐ Karakteristik siswa
   - ☐ Karakteristik mata pelajaran
   - ☐ Kondisi pendidik
   - ☐ Daya dukung pembelajaran
4. kesesuaian penilaian kompetensi sikap dengan nilai sikap yang ada di kompetensi dasar meliputi menghayati dan mengamalkan:
   - ☐ Ajaran agama yang dianut
   - ☐ Perilaku jujur

- ☐ Perilaku disiplin
- ☐ Perilaku santun
- ☐ Perilaku peduli
- ☐ Perilaku bertanggung jawab
- ☐ Perilaku responsif
- ☐ Perilaku proaktif

5. Penilaian kompetensi pengetahuan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar:
   a. Faktual
      - ☐ Pengetahuan dasar
      - ☐ Spesifik
      - ☐ Detail
      - ☐ Kompleks
   b. Konseptual
      - ☐ Pengetahuan tentang klasifikasi
      - ☐ Kategori
      - ☐ Prinsip
      - ☐ Generalisasi
      - ☐ Teori
      - ☐ Model
      - ☐ Struktur
      - ☐ Istilah
   c. Prosedural
      - ☐ Pengetahuan tentang teknik
      - ☐ Algoritma
      - ☐ Metode
      - ☐ Kriteria
   d. Metakognitif
      - ☐ Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
      - ☐ Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
      - ☐ Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
      - ☐ Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
6. Penilaian kompetensi keterampilan siswa yang digunakan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar dalam menalar, mengolah, dan menyaji secara:
   - ☐ Efektif
   - ☐ Kreatif
   - ☐ Produktif

- ☐ Kritis
- ☐ Mandiri
- ☐ Kolaboratif
- ☐ Komunikatif
- ☐ Solutif

7. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian Sikap siswa dilakukan melalui:
   - ☐ Observasi
   - ☐ Penilaian diri
   - ☐ Penilaian antar teman
8. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian pengetahuan siswa:
   - ☐ Tes tulis
   - ☐ Tes lisan
   - ☐ Penugasan
9. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian keterampilan siswa:
   - ☐ Tes praktik
   - ☐ Projek
   - ☐ Penilaian portofolio
   - ☐ Produk
10. Tindak lanjut apakah yang dilakukan oleh guru di sekolah anda terhadap hasil penilaian belajar:
    - ☐ Dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar
    - ☐ Dikembalikan kepada siswa disertai umpan balik berupa komentar yang mendidik
    - ☐ Dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran
11. Bentuk laporan penilaian hasil belajar yang disusun guru di sekolah anda:

No	Bentuk laporan nilai	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Nilai Sikap		☐	☐
2	Nilai Pengetahuan	☐		☐
3	Nilai Keterampilan	☐	☐	☐

12. Jenis penilaian hasil belajar yang dilakukan di sekolah anda

No	Mata Pelajaran		Penilaian Hasil Belajar			
		Penilaian Harian	Penilaian tengah semester	Penilaian Akhir Semester	Penilaian Akhir Tahun	Ujian sekolah
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	☐	☐	☐	☐	☐
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	☐	☐	☐	☐	☐
3	Bahasa Indonesia	☐	☐	☐	☐	☐
4	Matematika	☐	☐	☐	☐	☐
5	Ilmu Pengetahuan Alam	☐	☐	☐	☐	☐
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	☐	☐	☐	☐	☐
7	Seni Budaya dan Prakarya	☐	☐	☐	☐	☐
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	☐	☐	☐	☐	☐

13. Ketentuan tentang remedial di sekolah anda mencakup:

- ☐ Siswa dengan nilai di bawah KKM
- ☐ Dilakukan dalam bentuk pembelajaran atau penugasan dan penilaian
- ☐ Terdapat batasan kesempatan mengikuti remedial
- ☐ Terdapat aturan nilai remedial (sebatas KKM atau diatas KKM)

14. Ketentuan tentang pengayaan di sekolah anda mencakup:

- ☐ Wajib atau boleh diikuti oleh siswa yang sudah memenuhi KKM
- ☐ Dilaksanakan di luar jam pelajaran
- ☐ Dilaksanakan dalam bentuk penugasan dan penilaian
- ☐ Nilai akhir siswa diambil yang tertinggi antara hasil pengayaan dan hasil sebelumnya

15. Ketentuan tentang kenaikan kelas di sekolah anda mencakup:

- ☐ Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti
- ☐ Nilai sikap minimal baik
- ☐ Nilai ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan minimal baik
- ☐ Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing¬masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilan di bawah KKM atau belum tuntas
- ☐ Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

16. Ketentuan tentang kelulusan di sekolah anda mencakup:

- ☐ Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- ☐ Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik
- ☐ Lulus ujian satuan pendidikan
- ☐ Mengikuti Ujian Nasional untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan
- ☐ Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

17. Periode waktu penyampaian laporan hasil evaluasi mata pelajaran dan penilaian belajar siswa oleh guru kepada kepala sekolah di sekolah anda
    - ○ Per tiga bulan
    - ○ Per semester
    - ○ Per tahun
    - ○ Tidak periodik
    - ○ Tidak pernah

18. Periode waktu penyampaian laporan hasil ujian oleh guru di sekolah anda:

Jenis Penilaian	Orang tua/wali	Guru Wali Kelas	Kepala Sekolah/Wakasek
Penilaian Harian (PH)	… Minggu	… Minggu	… Minggu
Penilaian Tengah Semester (PTS)	… Bulan	… Bulan	… Bulan
Penilaian Akhir Semester (PAS)	… Bulan	… Bulan	… Bulan
Penilaian Akhir Tahun (PAT)	… Bulan	… Bulan	… Bulan

19. Bukti penilaian/pemantauan perkembangan sikap siswa
    - ☐ Guru membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
    - ☐ Guru BK/konselor membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
    - ☐ Guru melakukan tindak lanjut atas sikap siswa yang tertulis dalam jurnal
    - ☐ Wali kelas membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
    - ☐ Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik penilaian antar teman.
    - ☐ Siswa mengisi lembar penilaian diri dan/atau lembar penilaian antar teman

20. Sekolah membuat laporan penilaian sikap
    - ☐ Laporan diberikan satu semester sekali
    - ☐ Berbentuk predikat yang bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.
    - ☐ Berbentuk deskripsi yang menggunakan kalimat positif
    - ☐ Deskripsi sikap dirumuskan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas

E. PENGELOLAAN PENDIDIKAN

1. Substansi dalam dokumen perencanaan sekolah anda
    - ☐ Visi
    - ☐ Misi
    - ☐ Tujuan
    - ☐ Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)
    - ☐ Rencana Kerja Tahunan (RKT)
    - ☐ Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)

2. Pihak yang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan sekolah anda

No	Hal	Pihak yang dilibatkan					
		Kepala Sekolah	**Guru**	**Tendik**	**Siswa**	**Orang Tua**	**Komite**
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	☐	☐	☐	☐	☐	☐

3. Sasaran sosialisasi mengenai perencanaan sekolah anda

No	**Dokumen**	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	**Tendik**	**Siswa**	**Orang Tua**	**Komite**
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	☐	☐	☐	☐	☐
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	☐	☐	☐	☐	☐
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	☐	☐	☐	☐	☐

4. Periode evaluasi yang dilakukan terhadap dokumen perencanaan Anda:

No	**Hal**	**Periode**					
		1 bulan	**3 bulan**	**6 bulan**	**1 tahun**	**Tidak tetap**	**Tidak pernah**
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	○	○	○	○	○	○
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	○	○	○	○	○	○
3	Rencana Kerta Tahunan (RKT)	○	○	○	○	○	○
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	○	○	○	○	○	○

5. Dasar perumusan dan penetapan arah dan kebijakan sekolah anda mencakup:
   - ☐ Hasil evaluasi diri sekolah
   - ☐ Capaian Ujian Sekolah Berstandar Nasional/Sekolah
   - ☐ Masukan pemangku kepentingan sekolah
   - ☐ Rapor mutu sekolah
   - ☐ Regulasi terkait
6. Cakupan yang termuat dalam rencana kerja tahunan sekolah anda:
   - ☐ Kesiswaan
   - ☐ Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
   - ☐ Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
   - ☐ Sarana dan prasarana
   - ☐ Keuangan dan pembiayaan
   - ☐ Budaya dan lingkungan sekolah
   - ☐ Peran serta masyarakat dan kemitraan
   - ☐ Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu
   - ☐ Kemitraan dengan Puskesmas dalam penjaringan kesehatan, imunisasi dan pemeriksaan berkala

7. Sekolah memiliki tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan dengan ruang lingkup yang ditunjukan dengan:
   - ☐ SK tim
   - ☐ Daftar hadir kegiatan
   - ☐ Notulen rapat
   - ☐ Alokasi anggaran
   - ☐ Ruang kerja tim
   - ☐ Laporan atau dokumen hasil kegiatan tim
8. Ruang lingkup kerja tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan di sekolah anda:
   - ☐ Penjaminan mutu pendidikan
   - ☐ Akreditasi
   - ☐ Gerakan literasi
   - ☐ Penguatan Pendidikan karakter
   - ☐ Pengembangan dan penerapan kurikulum
   - ☐ Pengembangan sekolah sehat
   - ☐ Pengelolaan BOS
9. Dokumen pedoman sekolah yang tersedia di sekolah anda:
   - ☐ Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
   - ☐ Kalender pendidikan/akademik
   - ☐ Struktur organisasi sekolah
   - ☐ Pembagian tugas guru
   - ☐ Pembagian tugas tenaga kependidikan
   - ☐ Peraturan akademik
   - ☐ Tata tertib sekolah
   - ☐ Kode etik sekolah
   - ☐ Biaya operasional sekolah
   - ☐ Pedoman sekolah aman
   - ☐ Pedoman sekolah sehat (UKS)
   - ☐ Pedoman sekolah ramah anak

10. Pedoman yang disosialisasikan oleh sekolah anda:

No	Pedoman Sekolah	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	☐	☐	☐	☐	☐
2	Kalender pendidikan/akademik	☐	☐	☐	☐	☐
3	Struktur organisasi sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
4	Pembagian tugas di antara guru	☐	☐	☐	☐	☐
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	☐	☐	☐	☐	☐
6	Peraturan akademik	☐	☐	☐	☐	☐
7	Tata tertib sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
8	Kode etik sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
9	Biaya operasional sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
10	Pedoman sekolah aman	☐	☐	☐	☐	☐
11	Pedoman sekolah sehat (UKS)	☐	☐	☐	☐	☐
12	Pedoman sekolah ramah anak	☐	☐	☐	☐	☐

11. Periode waktu pelaksanaan evaluasi pedoman sekolah anda:

No	Pedoman Sekolah	Per 6 bulan	Per tahun	Lebih dari setahun	Tidak pernah
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	○	○	○	○
2	Kalender pendidikan/akademik	○	○	○	○
3	Struktur organisasi sekolah	○	○	○	○
4	Pembagian tugas di antara guru	○	○	○	○
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	○	○	○	○
6	Peraturan akademik	○	○	○	○
7	Tata tertib sekolah	○	○	○	○
8	Kode etik sekolah	○	○	○	○
9	Biaya operasional sekolah	○	○	○	○

12. Sekolah memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi, yaitu terdiri komponen:

- ☐ Terdapat bagan organisasi dengan badan anggota bidang-bidangnya
- ☐ Terdapat uraian tugas tanggung jawab dan kewajiban anggota
- ☐ Terdapat uraian mekanisme kerja organisasi
- ☐ Struktur lengkap sesuai kebutuhan/kondisi sekolah
- ☐ Lainnya

13. Jenis kegiatan pengelolaan anggaran pendidikan dan biaya investasi operasional sekolah anda mencakup:

- ☐ Sumber pemasukan
- ☐ Jenis pengeluaran
- ☐ Jumlah dana yang dikelola
- ☐ Penyusunan anggaran
- ☐ Pencairan anggaran
- ☐ Penggalangan dana luar

- ☐ Subsidi silang
- ☐ Kewenangan pengelola anggaran
- ☐ Pembukuan

14. Masyarakat dan kemitraan yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di sekolah anda
    - ☐ Lembaga pendidikan
    - ☐ Lembaga bidang kesehatan
    - ☐ Keagamaan dan kemasyarakatan
    - ☐ Dunia Usaha dan Dunia Industri
    - ☐ Pengembangan minat dan bakat
    - ☐ Kepolisian/TNI/Hukum lainnya
    - ☐ Lembaga bidang budaya dan pariwisata
    - ☐ Lembaga keuangan
    - ☐ Lembaga berkaitan dengan bidang lingkungan
    - ☐ Lembaga berkaitan dengan perhubungan
    - ☐ Lainnya
15. Periode sekolah anda melakukan evaluasi diri terhadap Standar Nasional Pendidikan:
    - ○ Per Semester
    - ○ Per 1 Tahun
    - ○ Per 2 Tahun
    - ○ Per 3 Tahun
    - ○ Per 4 Tahun
    - ○ > 4 Tahun
16. Aktivitas yang termuat dalam peraturan KTSP di sekolah anda
    - ☐ Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
    - ☐ Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
    - ☐ Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
    - ☐ Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
    - ☐ Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
    - ☐ Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
    - ☐ Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
    - ☐ Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa

- ☐ Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
- ☐ Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- ☐ Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
- ☐ Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
- ☐ Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- ☐ Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
- ☐ Penerapan antri
- ☐ Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
- ☐ Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- ☐ Pelaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.
- ☐ Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
- ☐ Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
- ☐ Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
- ☐ Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
- ☐ Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
- ☐ Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
- ☐ Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- ☐ Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekita
- ☐ Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- ☐ Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)

17. Aktivitas yang termuat dalam peraturan akademik di sekolah anda
    - ☐ Persyaratan minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru
    - ☐ Ketentuan mengenai ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan
    - ☐ Ketentuan hak penggunaan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan dan buku
    - ☐ Ketentuan layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, dan konselor
18. Aktivitas yang termuat dalam peraturan tata tertib di sekolah anda
    - ☐ Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
    - ☐ Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
    - ☐ Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
    - ☐ Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
    - ☐ Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
    - ☐ Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
    - ☐ Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
    - ☐ Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
    - ☐ Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
    - ☐ Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
    - ☐ Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
    - ☐ Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
    - ☐ Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
    - ☐ Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
    - ☐ Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
    - ☐ Penerapan antri
    - ☐ Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
    - ☐ Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
    - ☐ Pelaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.

- ☐ Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
- ☐ Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
- ☐ Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
- ☐ Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
- ☐ Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
- ☐ Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
- ☐ Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- ☐ Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekita
- ☐ Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- ☐ Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)

19. Tatacara penerimaan siswa baru disekolah anda memuat:
    - ☐ Waktu dan mekanisme PPDB
    - ☐ Persyaratan PPDB
    - ☐ Seleksi
    - ☐ Sistem zonasi
    - ☐ Daftar ulang dan pendataan ulang
    - ☐ Biaya
20. Bentuk masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang diselenggarakan sekolah anda
    - ☐ Bersifat akademik
    - ☐ Kegiatan pengenalan potensi diri
    - ☐ Kegiatan adaptasi dengan lingkungan sekolah
    - ☐ kegiatan untuk menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif
    - ☐ Kegiatan pengembangan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah
    - ☐ Kegiatan untuk menumbuhkan perilaku posistif

21. Layanan kesiswaan yang disediakan di sekolah anda
    - ☐ Layanan pendampingan bimbingan dan konseling kepada siswa
    - ☐ Layanan pendampingan belajar untuk mengasah pengetahuan akademik siswa /kepenasehatan akademik dan administratif
    - ☐ Layanan dalam mengatur administrasif siswa dan alumni organisasi siswa meliputi OSIS dan organisasi alumni
    - ☐ Layanan dalam minat dan bakat siswa
22. Sekolah melaksanakan pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan seperti:
    - ☐ Pembagian tugas
    - ☐ Penentuan sistem penghargaan
    - ☐ Pengembangan profesi
    - ☐ Promosi dan penempatan
    - ☐ Mutasi
23. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah anda
    - ☐ Penyusunan KTSP
    - ☐ Rencana Program Pembelajaran
    - ☐ Pengelolaan Kelas
    - ☐ sarana dan prasarana pendidikan
    - ☐ Penilaian Pendidikan
    - ☐ Keteladanan
    - ☐ Kepemimpinan
    - ☐ Kewirausahaan
    - ☐ Membangun sekolah aman
    - ☐ Supervisi
    - ☐ Manajerial
24. Program penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan oleh sekolah anda:
    - ☐ Promosi jabatan atau tugas
    - ☐ Penguatan kompetensi dan kinerja
    - ☐ Beasiswa melanjutkan pendidikan
    - ☐ Insentif bonus atau kenaikan kerja
    - ☐ Liburan atau istirahat kerja
    - ☐ Piagam penghargaan
    - ☐ Penghargaan informal (pujian, senyum, makan Bersama dan lainnya)
    - ☐ Bentuk hadiah lainnya

25. Pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan sarana dan prasarana di sekolah anda:
    - ☐ Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
    - ☐ Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
    - ☐ Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
    - ☐ Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
    - ☐ Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
26. Sekolah mengawasi/mengevaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil kegiatan bidang sarana dan prasarana:
    - ☐ Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
    - ☐ Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
    - ☐ Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
    - ☐ Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
    - ☐ Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
27. Aktivitas **pendukung** pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah anda:
    a. Membiasakan siswa:
        - ☐ Saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
        - ☐ Mencuci tangan pakai sabun secara berkelompok
        - ☐ Sarapan bersama dengan bekal gizi seimbang
        - ☐ Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran
        - ☐ Berlatih menjadi pemimpin
        - ☐ Bersalaman, tersenyum dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekolah
        - ☐ Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa

- ☐ Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- ☐ Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- ☐ Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- ☐ Penerapan antri
- ☐ Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- ☐ Mengumpulkan buku bacaan selain pelajaran dari sumbangan orangtua
- ☐ Pembinaan kader kesehatan sekolah, seperti dokter kecil
- ☐ Pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan sekolah
- ☐ Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Kependidikan menjadi teladan membaca dan ikut membaca saat kegiatan 15 menit membaca berlangsung

b. Melaksanakan:

- ☐ Ibadah dan perayaan hari besar keagama bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- ☐ Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- ☐ Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
- ☐ Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
- ☐ Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
- ☐ Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
- ☐ Kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat
- ☐ Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- ☐ Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
- ☐ Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- ☐ Kegiatan Imunisasi bekerjasama dengan Puskesmas
- ☐ kegiatan penjaringan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala (1 tahun sekali) bersama Puskesmas
- ☐ Gerakan mengurangi penggunaan plastik

28. Periode pembinaan dan kunjungan pengawas yang dilakukan di sekolah anda:
    - ○ Per bulan
    - ○ Per tiga bulan
    - ○ Per semester
    - ○ Per tahun
    - ○ Tidak periodik
    - ○ Tidak pernah
29. Periode penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah:
    - ○ Perbulan
    - ○ Per tiga bulan
    - ○ Per semester
    - ○ Per tahun
    - ○ Isidentil
    - ○ Tidak pernah
30. Pihak yang dilibatkan dalam penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah:
    - ☐ Kepala sekolah
    - ☐ Guru
    - ☐ Komite sekolah
    - ☐ Wali Murid
    - ☐ Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
    - ☐ Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
31. Sekolah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, seperti:
    - ☐ Seminar ilmiah pengembangan budaya dan lingkungan
    - ☐ Pelatihan tentang pengembangan budaya dan lingkungan
    - ☐ Menciptakan kebersihan
    - ☐ Menciptakan jiwa dan nilai-nilai kejuangan
    - ☐ Menciptakan kedisiplinan
    - ☐ Lainnya yang relevan
32. Sekolah melaksanakan program-program pengawasan, yaitu:
    - ☐ Supervisi
    - ☐ Monitoring
    - ☐ Evaluasi
    - ☐ Pelaporan
    - ☐ Tindak lanjut hasil pengawasan

33. Sasaran kepengawasan dari berbagai program yang ada di sekolah adalah meliputi bidang:
    - ☐ Kurikulum
    - ☐ Pembelajaran
    - ☐ Penilaian
    - ☐ Manajemen sekolah
    - ☐ Pembiayaan
    - ☐ Ketenagaan
    - ☐ Sarana dan prasarana
    - ☐ Kesiswaan
    - ☐ Budaya sekolah dan lingkungan sekolah
    - ☐ Lainnya
34. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai leader (pemimpin), yaitu:
    - ☐ Kepribadian yang kuat
    - ☐ Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
    - ☐ Visi dan memahami misi sekolah
    - ☐ Kemampuan mengambil keputusan
    - ☐ Kemampuan berkomunikasi
    - ☐ Memotivasi dan menginspirasi
    - ☐ Menghasilkan perubahan
35. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai agen perubahan, yaitu:
    - ☐ Komitmen pada peluang
    - ☐ Berani mengambil resiko
    - ☐ Orientasi masa depan
    - ☐ Membangun kesamaan visi
    - ☐ Memperkuat jaringan kerja
    - ☐ Menunjukkan ketauladanan
36. Kepala sekolah dalam mengelola sekolah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pembelajaran, yaitu:
    - ☐ Membangun tujuan bersama
    - ☐ Meningkatkan kreasi dan inovasi dalam pengembangan kurikulum
    - ☐ Mengembangkan motivasi guru
    - ☐ Menjamin pelaksanaan mutu proses pembelajaran
    - ☐ Mengembangkan sistem penilaian
    - ☐ Mengambil keputusan berbasis data

37. Sekolah memiliki sistem informasi manajemen dalam upaya pengelolaan program dan kegiatan sekolah yang berkelanjutan, terdiri atas:
    - ☐ Pengelolaan
    - ☐ Penyediaan sarana, prasarana dan SDM
    - ☐ Terdapat tupoksi
    - ☐ Pendataan
    - ☐ Pelaporan
    - ☐ Tindak lanjut
    - ☐ Lainnya
38. Sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah anda
    - ☐ Sistem informasi pendukung administrasi pendidikan
    - ☐ Sistem informasi penyedia laporan perkembangan siswa dan pengajar
    - ☐ Sistem informasi sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan
    - ☐ Sistem informasi media promosi sekolah
    - ☐ Sistem informasi menyediakan fasilitas informasi
    - ☐ Sistem informasi penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah

F. SARANA DAN PRASARANA

1. Kondisi lahan sekolah anda:
    - ☐ Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
    - ☐ Memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
    - ☐ Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%
    - ☐ Tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
    - ☐ Terhindar dari gangguan pencemaran air
    - ☐ Terhimdar dari kebisingan
    - ☐ Terhindar dari pencemaran udara
2. Aspek keselamatan bangunan sekolah anda:
    - ☐ Konstruksi yang stabil
    - ☐ Konstruksi yang kukuh
    - ☐ Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran
    - ☐ Penangkal petir
    - ☐ Fasilitas ramah anak
    - ☐ Ramah difabilitas

3. Periode pelaksanaan pemeliharaan bangunan sekolah anda:

No	Pemeliharaan	< 5 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	7 Tahun	>7 Tahun
1	Pengecatan ulang	○	○	○	○	○
2	Perbaikan jendela dan pintu	○	○	○	○	○
3	Perbaikan lantai	○	○	○	○	○
4	Perbaikan penutup atap dan plafon	○	○	○	○	○
5	Perbaikan instalasi air dan listrik	○	○	○	○	○

4. Kondisi sarana proses pembelajaran sekolah anda:
   - □ Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
   - □ Ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
   - □ Ruang laboratorium IPA tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
   - □ Tempat berolahraga terletak ditempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, memiliki permukaan datar, drainase baik, tidak terdapat benda-benda yang mengganggu kegiatan olahraga, fasilitas lengkap dan memadai.
5. Kondisi sarana pendukung proses pembelajaran sekolah anda:
   - ○ Ruang sirkulasi terawat dengan baik, bersih dan nyaman
   - ○ Area baca yang nyaman di ruang sirkulasi
   - ○ Ruang UKS memiliki informasi tentang kesehatan
   - ○ Ruangan kantin bersih
   - ○ Ruangan kantin memiliki sanitasi yang baik
   - ○ Kantin menyediakan makanan yang sehat dan bergizi
   - ○ Kantin memiliki informasi tentang gizi seimbang/makanan sehat
   - ○ Tempat parkir memiliki sistem pengamanan
   - ○ Terdapat rambu-rambu parkir dalam tempat parkir
   - ○ Memiliki petugas khusus untuk menjaga tempat parkir
   - ○ Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk
   - ○ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok
   - ○ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa narkoba
   - ○ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa miras
   - ○ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa bullying (kekerasan)
   - ○ Sekolah memiliki pagar yang aman
   - ○ Sekolah melakukan penghijauan atau perindangan
   - ○ Sekolah memiliki halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga

G. PEMBIAYAAN

1. Sumber pendanaan di sekolah anda
   - ○ Bantuan operasional sekolah (BOS)
   - ○ Biaya operasional pendidikan (BOP) dari pemerintah daerah
   - ○ Pungutan kepada orang tua siswa
   - ○ Sumbangan dari komite sekolah
   - ○ Sumbangan dari DUDI
   - ○ Sumbangan dari alumni
   - ○ Sumbangan dari donor atau Lembaga swadaya masyarakat
2. Ketersediaan dana untuk setiap pemanfaatan anggaran di sekolah anda

Petunjuk arti angka :1 Tidak ada, 2 Kurang memadai, 3 Memadai, 4 Sangat memadai

No.	Jenis Pemanfaatan anggaran	Ketersediaan Dana			
1	Pengembangan perpustakaan	**1**	**2**	**3**	**4**
2	Penerimaan siswa baru	**1**	**2**	**3**	**4**
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	**1**	**2**	**3**	**4**
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler	**1**	**2**	**3**	**4**
5	Pengelolaan sekolah	**1**	**2**	**3**	**4**
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	**1**	**2**	**3**	**4**
7	Langganan daya dan jasa	**1**	**2**	**3**	**4**
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	**1**	**2**	**3**	**4**
9	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	**1**	**2**	**3**	**4**
10	Pembayaran honor dan gaji pendidik dan tenaga kependidikan	**1**	**2**	**3**	**4**
11	Penyediaan sarana prasarana	**1**	**2**	**3**	**4**

3. Upaya pemenuhan pendanaan sekolah
   - ☐ Kewirausahaan sekolah
   - ☐ Kemitraan
   - ☐ Bantuan lainnya
4. Kebutuhan biaya operasional non personil (poin 1-9 pada pertanyaan nomor 2) per siswa di sekolah anda
   - ○ ≤ Rp.800.000
   - ○ Rp.800.001-Rp.1.900.000
   - ○ Rp.1.900.001-Rp.3.000.000
   - ○ > Rp. 3.000.000

H. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Gambaran keteladanan yang ditunjukan guru dan tenaga kependidikan di sekolah anda
   a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
      - ☐ Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
      - ☐ Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
      - ☐ Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
      - ☐ Melaksanakan aturan agama yang dianut

b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
   - ☐ Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
   - ☐ Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
   - ☐ Tidak meludah di sembarang tempat
   - ☐ Tidak menyela pembicaraan
   - ☐ Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
   - ☐ Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
   - ☐ Mengutamakan produk dalam negeri
   - ☐ Menghargai pendapat orang lain
   - ☐ Aktif dalam kegiatan organisasi profesi
   - ☐ Mengambil keputusan secara musyawarah
   - ☐ Tidak terlibat perkelahian
   - ☐ Tidak mencuri
   - ☐ Tidak membolos
   - ☐ Mematuhi peraturan sekolah
   - ☐ Disiplin waktu
   - ☐ Menerapkan budaya antri
   - ☐ Tidak plagiat terhadap karya/pekerjaan orang lain
   - ☐ Membantu orang lain
   - ☐ Menjenguk orang sakit
   - ☐ Percaya diri tampil di depan umum
   - ☐ Berani mengemukakan pendapat
   - ☐ Tidak mudah putus asa
   - ☐ Berpakaian sopan
   - ☐ Menghormati orang tua, dan teman sejawat
   - ☐ Tidak berkata kasar
c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
   - ☐ Rajin
   - ☐ Mengenali potensi diri
   - ☐ Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
   - ☐ Gemar membaca
   - ☐ Mampu berinisiatif
   - ☐ Memiliki sikap ingin tahu
d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
   - ☐ Gemar berolahraga
   - ☐ Menjaga kebersihan diri

- ☐ Tidak menggunakan narkoba
- ☐ Tidak mengonsumsi minuman keras
- ☐ Tidak merokok
- ☐ Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
- ☐ Berpikir positif

e. Memiliki perilaku bertanggung jawab

- ☐ Tidak menyalahkan orang lain
- ☐ Bersedia meminta maaf
- ☐ Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
- ☐ Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
- ☐ Menepati janji
- ☐ Merawat fasilitas umum
- ☐ Membuang sampah pada tempatnya
- ☐ Menggunakan listrik dan air dengan hemat
- ☐ Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
- ☐ Tidak merusak barang milik orang lain

DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud. 2017. Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id

http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/rnpk/index.php

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1

http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/

http://statistik.data.kemdikbud.go.id http://npd.kemdikbud.go.id/

BIOGRAFI PENULIS

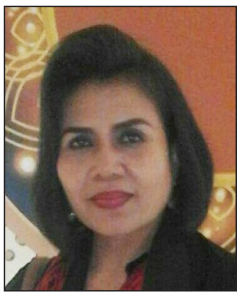

Ni Made Purnami adalah anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan I Wayan Patera (alm) dan Ni Wayan Semita (almh) yang dilahirkan di Seririt tepatnya di desa Sulanyah tanggal 13 Oktober 1962. Menikah dengan Drs.I Nyoman Sumertha,M.Pd dan dikaruniai 2 anak, I Wayan Parama Ahimsa Fajar,S.Pd.,Ni Made Anggia Paramesthi Fajar,M.Hum. Penulis adalah pengawas SD di Disdik Kabupaten Tabanan dengan latar belakang pendidikan S1 Bimbingan Konseling.

Pengalaman penulis menjadi guru SD dari diangkat tahun 1983 di SD No.5 Petemon, tahun 2009 menjadi kepala sekolah di SD No. 5 Kediri, tahun 2004 diangkat menjadi pengawas sekolah di Kecamatan Kediri, pernah mendapat juara 3 lomba guru teladan tingkat Kabupaten tahun 2003, juara 1 lomba pengawas berprestasi tingkat Kabupaten Tabanan tahun 2012, juara 1 lomba pengawas berprestasi tingkat Prov Bali tahun 2012, finalis pengawas berprestasi tingkat nasional tahun 2012, pernah menjadi finalis lomba best practice pengawas sekolah tahun 2017, peringkat 3 lomba Best Practice tingkat provinsi dalam kegiatan desiminasi pelaksanaan SPMI tahun 2020.

I Wayan Duniarta adalah anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan I Nyoman Mider dan Ni Wayan Wardi yang dilahirkan di Tabanan tepatnya di Banjar Pelem Gede Desa Batuaji Kecamatan Kerambitan, tanggal 12 Oktober 1962. Menikah Tanggal 18 Agustus 1987 dengan Ni Nyoman Martini dan dikarunia 3 Putri yaitu : Ni Wayan Arta Jayanti, S.Pd, Ni Made Ari Rama Yanti S.KOM dan Ni Nyoman Amerta Kusumayanti.

Penulis adalah Pengawas Jenjang Sekolah Dasar di Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan dengan latar belakang pendidikan S1 Jurusan PPKn di IKIP Saraswati Tabanan. Pengalaman penulis menjadi guru SD dari diangkat 1 April 1983 di SD No. 8 Bunutan, Kecamatan Abang Karangasem. Tanggal 1 Agustus 1994 pindah ke SD No. 2 Batuaji, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Terhitung Mulai Tanggal 1 Januari 2004, diangkat menjadi Pengawas sekolah TK/SD di Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. Prestasi yang pernah diraih :

1. Juara I Guru Teladan Tingkat Kabupaten Tabanan tahun 2002.
2. Juara I Pengawas sekolah dasar Berprestasi Tingkat Kabupaten Tabanan tahun 2013.
3. Juara II Pengawas sekolah dasar Berprestasi Tingkat Provinsi Bali Tahun 2013.
4. Sebagai Instruktur Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali tahun 2013-2017.

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

ISBN 978-623-7441-63-2